

**PENGARUH PENGGUNAAN POJOK BACA TERHADAP
MINAT BACA SISWA MIS NURUL KAMAL
KARANG JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah Institut
Agama Islam Negeri Curup Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)



Oleh:

Tri Sanjaya Putra

NIM. 19591240

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASA
IBTIDAIYAH FALKUTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI CURUP**

2023

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, taufiq serta hidayah-nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd Selaku Rektor Institut Agama Islam Negri Curup
2. Dr. H. Hamenkubowono, M. Pd. Selaku dekan fakultas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Tika Meldina, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan para staf dan jajarannya.
4. Prof. Hendra Harmi, M. Pd. Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu penulis dalam memberikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Baryanto, MM. M.Pd. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Jenny Fransiska, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Perpustakaan Wilayah, Perpustakaan induk IAIN Curup, Ruang Baca Fakultas Tarbiyah yang telah mengizinkan penulis mencari bahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala sekolah, dewan guru, staf jajaran beserta siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis:

Selupu Rejang, 2023

Tri Sanjaya Putra
(19591240)

LEBAR PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Tri Sanjaya Putra mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: PENGARUH PENGGUNAAN POJOK BACA TERHADAP MINAT BACA SISWA MIS NURUL KAMAL KARANG JAYA sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wssalam,
Curup, ,2023

Pembimbing I



Dr. Baryanto, S. Pd. M. Pd
NIP.196907319999031004

Pembimbing II



Jenny Fransiska, M. Pd.I
NIP. 198806302020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Sanjaya Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 19591240
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dengan sebenarnya, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2023

Penulis,


1000
METERA
TEMPEL
D4AKX246960617
Tri Sanjaya Putra
NIM. 19591240



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 2198 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : **Tri Sanjaya Putra**
NIM : **19591240**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Penggunaan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa
MIS Nurul Kamal Karang Jaya**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 10 Agustus 2023**
Pukul : **11:00-12:30 WIB**
Tempat : **Ruang Kuliah Prodi PGMI Ruang 06 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Baryanto, MM. M. Pd
NIP.196907319999031004

Penguji I,

Ummul Khair M.Pd
NIP. 196910211997022001

Sekretaris,

Jenny Fransiska, M. Pd
NIP. 198806302020122004

Penguji II,

Meri Hartati, M.Pd
NIDN. 20150558704

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

MOTTO

**“APAPUN KESULITANMU INGAT KATA IBUKU,
NIKMATI DAN JALANI,
PASTI NANTI KAMU BISA MELEWATI ITU SEMUA
DENGAN MUDAH ”.**

(Suryanti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'aalamin dengan mengucapkan syukur kepada Allah *Subaanahu wa ta'ala*, Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1) Kepada orang tua saya, ayah saya (Haryadi) dan ibu saya (Suryanti) yang sangat saya sayangi, saya ucapkan terimakasih yang telah memberikan semangat, dorongan Do'a, motivasi, Didikan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
- 2) Dan saya juga berterimakasih kepada keluarga besar saya, ayuk saya Harti Kusriyanti S.Pd.I, Fiki Julita Sari S.E. kakak saya Sulaiman, Kurnianto, kepada keponakan saya tersayang, Zarvin Vinesia, Zarvan Vanesia, Tamara Bela Naura, Aira Sirly Al Naira. dan untuk yang mempunyai NIM (20551018), yang telah memberi semangat, dukungan dan memberi motifasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Almamater kebanggan sehingga penulis bisa belajar di kampus yang sangat penulis idamkan dari kecil
- 4) Terimakasih saya ucapkan kepada teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2019, teman-teman yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, Guru MIS Nurul Kamal beserta staf dan siswa/i yang telah membantu saya atas kebaikan kalian saya berterimakasih, dan jasa kalian semua saya tidak akan melupakan sampai kapanpun.

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Pojok Baca Terhadap Minat Baca

Siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya

Oleh:

Tri Sanjaya Putra

NIM. 19591240

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pojo Baca terhadap minat baca siswa di MIS Nurul Kamal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: Bagaimana pengaruh penggunaan pojok baca terhadap minat baca siswa di MIS nurul kamal, manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai bahan refrensi maupun literasai yang akan di teliti selanjutnya.

Metodologi dalam penelitian ini merupakan kuantitatif sampel penelitian adalah siswa kelas III-VI yang berjumlah 40 siswa. Dan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan angket, serta teknik analisis data menggunakan uji valditas, raeabilitas, normalitas, homogenitas, linieritas. Kemudian untuk mengetahui pengaruhnya dilakukan uji hipotesis dengan regreasi linier sederhana, koefisen korelasi, korelasi product moment, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pojok baca berpengaruh terhadap minat baca siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai yang terukur yaitu dengan uji regresi linier sederhana berdasarkan hasil nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan persentase ditetapkan sebesar 41,5%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai uji korelasi yang memberikan nilai rhitung sebesar 0,644. Dari variabel tersebut dari sini dapat didevinisikan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y, terdapat korelasi atau hubungan yang kuat sebesar 0,644. Uji hipotesis juga dilakukan dengan $N = 40$, kemudian $df = 40 - 2 = 38$, dan taraf signifikansi 5% dengan $F_{tabel} (4,10)$. Pengolahan data pada tabel Anava menghasilkan nilai Fhitung (29,412). Dapat disimpulkan bahwa Fhitung (29,4412) > $F_{tabel} (4,10)$, dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dilihat bahwa variabel X (penggunaan pojok baca) berpengaruh terhadap variabel Y (minat baca).

Kata kunci: Penggunaan pojok baca, minat baca

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEBAR PENGAJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Pojok Baca	9
2. Minat Baca	16
3. Membaca	25
4. Siswa	33
5. Penelitian Relevan	34
6. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan waktu penelitian	42
C. Populasi dan sampel	42
1. Populasi	42

2.	Sampel	43
D.	Operasional Variabel.....	44
E.	Metode Pengumpulan Data	45
F.	Data dan Sumber Data	46
G.	Instrumen Pengumpulan Data	48
H.	Uji Validitas Instrumen	50
1.	Pengujian instrumen kuesioner	50
2.	Uji Validitas	50
I.	Tenik Analisis Statistik Logis	54
J.	Pengujian Hipotesis.....	57
1.	Uji Regresi Linear Sederhana	57
2.	Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	59
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Gambaran MIS Nurul Kamal	61
1.	Sejarah Singkat MIS Nurul Kamal	61
2.	Posisi Geografis	62
3.	Identitas MIS Nurul Kamal	63
4.	MISI, VISI MIS Nurul Kamal Karang Jaya	63
B.	Hasil penelitian	64
1.	Hasil Validitas dan Reliabilitas	64
2.	Analisis statistik logis	68
3.	Pengujian Hipotesis	69
a.	Uji Regresi Linear Sederhana	69
b.	Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	74
c.	Koefisien Determinasi (R^2 atau R-kuadrat)	77
BAB VII PENUTUP.....		79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

- 2.1 Komponen Minat Baca
- 2.2 bagan krangka pikir
- 3.1 Populasi Siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya berdasarkan kelas.
- 3.2 Indikator Pojok Baca
- 3.3 Indikator Minat Membaca
- 3.4 Interpretasi Dalam Tabel Besaran “r” Product Moment (rxy)
- 4.1 Tabel identitas MIS Nurul Kamal
- 4.2 Uji Valditas Variabel X (Penggunaan Pojok Baca)
- 4.3 Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca)
- 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
- 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
- 4.6 Uji Normalitas
- 4.7 Uji Homogenitas
- 4.8 Uji Linieritas
- 4.9 Uji Regresi Linier sederhana
- 4.10 Uji Korelasi Product Moment
- 4.11 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment
- 4.12 Uji Koefisien detrminasi

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Instrumen Variabel X
- 2 Instrumen Variabel Y
- 3 Uji Validitas Variabel X (Peenggunaan Pojok bca)
- 4 Uji Valditas Variabel Y (Minat Baca)
- 5 Uji Reliabilitas Variabel X (Penggunaan Pojok Baca)
- 6 Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Baca)
- 7 Uji Normalitas
- 8 Uji Homogenitas
- 9 Uji linieritas
- 10 Tabulasi Uji Regresi Linier Sederhana
- 11 Uji Korelasi Product Moment.
- 12 Uji Koefisien Determinasi Tes
- 13 R Tabel
- 14 F Tabel
- 15 T Tabel
- 16 Nama Siswa
- 17 Pengajuan Judul Skripsi
- 18 Berita Acara
- 19 SK Pembimbing
- 20 SK Penelitian
- 21 Surat Telah Melakukan Penelitian
- 22 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Minat baca di Indonesia dikenal sangat rendah. Pada tahun 2016, *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara. Menurut UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. hanya 0,001 persen penduduk Indonesia yang suka membaca, atau 1 dari 1.000 orang. "Uli Shirarahi, Presiden dan Direktur *Big Bad Wolf Indonesia*, mengatakan pada konferensi pers *Big Bad Wolf Indonesia* di distrik Menteng, Badan Pusat Statistik Jakarta, Kamis, 17 November 2022. Minat baca kami di tahun ini tetap tidak berubah." (BPS). (BPS) menunjukkan minat membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan, dan pada tahun 2022 menduduki peringkat ke-59.¹

Keadaan ini diperparah dengan kenyataan bahwa sekolah tidak mendorong siswa untuk mengembangkan minat membaca, khususnya membaca. Institusi pendidikan besar seperti Madrasah Ibtidaya, Integrasi

¹ Isra Berlian Donny Adhiyasa, "UNESCO: Minat Baca Buku di Indonesia Urutan ke 60 dari 61 Negara," *VIVA.co.id*, last modified 2022, diakses Desember 12, 2022, <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara>.

berbagai media dan teknologi canggih di sekolah. Main game online dan lain sebagainya.²

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan harus menjadi sarana pembelajaran sepanjang hayat bagi bangsa, dengan kata lain orang yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, berilmu, dan bertakwa. lakukan ini dengan setia ini untuk mengembangkan potensi siswa. Kompeten, kreatif dan mandiri salah satu arah gerak cepat sekolah untuk mengenalkan siswa dengan perpustakaan adalah pembentukan budaya baca di tanah air adalah dengan mendorong siswa untuk membaca koleksinya, membentuk kebiasaan dan mengembangkan kebiasaan membaca. Harapannya adalah untuk mendorong pendirian sudut baca di ruang kelas.

Upaya peningkatan penting untuk dilaksanakan adalah minat baca seluruh peserta sekolah, baik siswa maupun guru, tenaga pedagogik lainnya. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang pembinaan karakter, salah satu kegiatan promosi membaca. Siswa merencanakan sudut baca. Salah satu cara sekolah dapat memperkenalkan buku kepada semua siswa adalah dengan mendirikan pojok baca.³

² Muhammad Ragil Kurniawan dan Nurul Hidayati Rofiah, "Pola Penggunaan Internet di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): 93–105.

³ Endang Wahyu Widiyari, "Pojok Baca Kelas dan Minat Baca Siswa," *gurusiana*, last modified 2022, diakses Desember 14, 2022, <https://www.gurusiana.id/read/endangwahyuwidiyari/article/pojok-baca-kelas-dan-minat-baca-siswa-847395>.

Sudut baca sekolah merupakan bagian dari upaya peningkatan kemampuan membaca siswa dengan memanfaatkan sudut baca sebagai perpustakaan kecil di dalam kelas. Pojok baca ini juga sebagai wujud komitmen sekolah untuk mendukung program wajib baca 15 menit yang digagas pemerintah berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 melalui perpustakaan mini kelas. Melalui pojok baca ini, siswa diharapkan dapat menciptakan budaya baca dan meningkatkan kemampuannya untuk mengenal segala hal tentang membaca⁴. Pojok yang asik untuk membaca disebut juga dengan perpustakaan keren pojok baca adalah perpustakaan kelas yang berisi buku-buku atau literatur lain yang tersedia dengan mudah di dalam kelas.

Ruang baca kelas disebut juga perpustakaan kelas. "Pojok Baca" dan "Pojok Baca" mengacu pada perpustakaan kelas, yang merupakan kumpulan buku atau dokumen lain yang diatur agar mudah diakses di dalam kelas.⁵ Sudut baca kelas dirancang untuk membuat buku-buku perpustakaan sekolah lebih mudah diakses oleh siswa, Indikator literasi informasi adalah minat baca siswa dan keberadaan sudut baca di kelas.

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Membaca merupakan sarana untuk memperoleh informasi tertulis. Karena membaca dapat menambah informasi dan menyimpulkan segala

⁴ Anonim, Mendikbud Luncurkan Gerakan Literasi Sekolah. Permendikbud No. 23 Tahun 2015. Diakses pada tanggal 14 Desember 2023. Dari Situs: <http://www.Republika.co.id/berita/pendidikan/education/15/8/18nt9wqu219kemndikbud-rintis-gerakan-literasi-sekolah>.

⁵ Hayati A, Noor Laras M, Mohammad S. Dampak Perpustakaan Kelas SDN 1 Kutosari Kebumen Terhadap Sekolah Dasar. solo: Universitas Sebelas Maret. Lokasi diakses pada 15 Desember 2022: Situs web <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/indexes.php/snip/artice/viewFile/1175/792>

macam karir dan keterampilan yang tidak kita ketahui. Membaca merupakan kegiatan penting dalam proses belajar mengajar karena membaca merupakan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan melalui teks dan membaca. Melalui membaca, kita belajar informasi, memperdalam pemahaman kita, dan berpikir kritis. Anda tidak tahu apa yang terjadi di dunia tanpa membaca buku, dan itu adalah bagian penting dari pengetahuan, pengajaran, dan pembelajaran.

Dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin maju, hal ini memberikan dampak yang sangat negatif bagi anak-anak zaman sekarang karena anak-anak sekarang lebih lama bermain handphone dari pada memegang buku untuk membaca dan mempelajari buku. Hal lain juga karena metode mengajar anak yang kurang menarik bahkan tidak menyenangkan bagi anak. Minat membaca anak yang rendah menyebabkan kemunduran kebiasaan membaca, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan pemahaman membaca.

Minat baca di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara lain, saat ini Indonesia membutuhkan generasi yang berkualitas untuk masa depan karena anak-anak di Indonesia sangat jauh tertinggal dari anak-anak di luar. Maka dari itu, kita harus menanamkan budaya membaca dan memperhatikannya sejak dini agar budaya membaca tidak disepelkan dan bisa menjadi kebiasaan yang baik. Namun, tidak semua anak suka membaca karena sebagian dari mereka belum paham dan tidak paham akan pentingnya membaca. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah juga berperan aktif dalam

menumbuhkan minat baca pada anak. Oleh karena itu, membaca harus menjadi budaya dan kebiasaan di sekolah. Salah satu cara agar kebiasaan membaca menjadi kebiasaan di sekolah adalah dengan membuat sudut baca di setiap kelas. Selain untuk mengetahui dan memahami pentingnya membaca, dibuat pula sudut baca.⁶

Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan pengamatan awal di MIS Nurul Kamal Karang Jaya tentang pojok baca yang ada di sekolah tersebut. Disini peneliti melihat keadaan pojok baca yang ada di MIS Nurul Kamal Karang Jaya masih kurang optimal sarana dan prasarana, contohnya koleksi buku yang kurang banyak, buku-buku yang rusak penataan yang sedikit mengganggu tempat anak melakukan kegiatan membaca dipojok baca tersebut, sedikitnya hiasan hiasan dinding yang menarik minat anak untuk membaca, penting sekali untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana dari sudut baca tersebut guna untuk meningkatkan minat baca pada siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca siswa perlu dilaksanakan program-program yang dapat meningkatkan minat baca siswa di sekolah, membaca merupakan hal yang sangat penting yang dapat menambah pengetahuan dan informasi. Oleh karena itu, semua sekolah harus memiliki program sendiri untuk mengembangkan minat baca anak. Salah satu sekolah tempat ia mendapatkan berbagai kesempatan untuk mengembangkan minat

⁶ Nadia nanda ramadhani dan siti Juahya, "PEMANFAATAN SUDUT BACA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEHRI 2 SAMARINDA," *tarbiyah dan keguruan* 1 (2019).

bacanya adalah sekolah swasta Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kamal di Selupu Rejang. Sekolah ini memiliki sudut baca. Program Pojok Baca SD Swasta Nurul Kamal dimulai pada awal tahun 2021 dan mulai berlangsung selama kurang lebih tiga semester.

Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh sudut baca terhadap minat baca siswa di MIS Nurul Kamal Karang Jaya Selupu Rejang. Oleh karena itu penulis penelitian ini memberikan judul: **“Pengaruh Penggunaan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Di MIS Nurul Kamal Karang Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini:

“Bagaimana pengaruh penggunaan pojok baca terhadap minat baca siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya?”

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu memperluas masalah yang diteliti dan arah penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian ini pada hal-hal berikut: Pengaruh pojok baca terhadap minat baca siswa di MIS Nurul Kamal Karang Jaya.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh penggunaan pojok baca terhadap minat baca siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi pada karya akademik sebagai bentuk pengembangan terkait pengembangan bahan ajar membaca kreatif menggunakan pojok baca untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya
- b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengembangan materi pendidikan membaca kreatif dengan menggunakan sudut baca untuk meningkatkan minat baca siswa di MIS Nurul Kamal Krang Jaya

2. Manfaat Praktis

- a. Bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini. Di sisi lain, juga menambah pemahaman bagi peneliti dan pembaca.
- b. Sebagai referensi atau rekomendasi bagi sekolah untuk membuat bahan pembelajaran sudut baca kreatif agar siswa tetap tertarik dengan sekolah.
- c. Kami berharap para peneliti yang melakukan penelitian ini dapat menggunakannya sebagai literatur tambahan dan referensi jika ingin melakukan penelitian dengan bahasan yang sama.

F. Hipotesis

Arti dari hipotesis adalah “*under the truth*” yaitu kebenaran yang lebih rendah lagi (belum tentu benar), dan hanya dapat ditetapkan

kebenarannya, atau biasa disebut jawaban sementara.⁷ Sesuai dengan judul yang disarankan oleh peneliti, penelitian ini membutuhkan hipotesis. Berikut hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu:

H₀ = Penggunaan pojok baca tidak berpengaruh signifikan terhadap minat baca anak di MIS Nurul Kamal Krang Jaya.

H_a = Penggunaan memiliki dampak besar pojok baca terhadap minat baca anak MIS Nurul Kamal Krang Jaya.

⁷ suharsimi, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Reka Cipta, 1998).hlm 57

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pojok Baca

a. Pengertian sudut baca

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membentuk Program Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa, kemampuan penduduk, dan kesadaran lingkungan sekolah di sekolah. Tentang pentingnya budaya literasi yang mengubah sekolah menjadi taman. Ini memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan ramah anak, memperkenalkan berbagai buku bacaan, dan mengeksplorasi berbagai strategi membaca untuk mendukung pembelajaran lebih lanjut.⁸

Sudut baca dirancang dengan tampilan yang menarik untuk meningkatkan minat baca siswa. Sudut baca tersebut merupakan salah satu wujud upaya sekolah mendukung program wajib baca 15 menit yang dicanangkan pemerintah melalui perpustakaan mini di ruang kelas, sebagaimana tertuang dalam Permendikbud 23 Tahun 2015.

Diharapkan melalui Pojok Baca mampu menanamkan kepada

⁸ I Made Ngurah Suragangga, "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 154.

siswa kemampuan untuk menciptakan budaya membaca dan kebiasaan yang berkaitan dengan membaca. Selain itu, ketika anak-anak kecanduan membaca, mereka mendapatkan pengetahuan dan ide baru yang meningkatkan kecerdasan mereka sehingga mereka dapat menjawab tantangan hidup di masa depan dengan lebih baik.⁹

Menurut Marg, ruang baca adalah ruangan yang nyaman bagi siswa untuk duduk dan membaca, lengkap dengan meja dan tali tipis yang diikatkan ke dinding untuk meletakkan buku. Marg juga menjelaskan bahwa sudut baca berbeda dengan perpustakaan karena menurutnya sudut baca menggunakan sudut ruang kelas mereka dimana buku mudah diakses dan mereka juga memiliki kebebasan untuk memilih buku yang mereka minati.¹⁰

Menurut Marg, ruang baca merupakan tempat yang nyaman bagi siswa untuk duduk dan membaca sambil duduk di meja. Dan tali tipis yang diikatkan ke dinding untuk menggantung buku. Gipayana, Muhana menyatakan bahwa tempat baca adalah tempat yang tersedia

⁹ Hijravatil Aswat dan Andi Leli Nurmaya G., “Analisis Gerakan Literasi di Pojok Baca Kelas terhadap Eksistensi Kemampuan Membaca Anak di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (2019): 70–78.

¹⁰ M. Rofiuddin dan Ermintoyo, “Pengaruh Sudut Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 281–290, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23086>.

berbagai macam buku untuk dibaca, dipinjam dan kegiatan lain yang berkaitan dengan membaca.¹¹

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan literasi sebagai kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan secara intelektual melalui berbagai kegiatan seperti membaca, melihat, mendengar, menulis dan berbicara. Salah satu cara untuk mengembangkan literasi adalah ruang baca kelas berupa perpustakaan mini. Ruang baca ini didirikan di dalam kelas untuk membiasakan siswa dengan bahan bacaan. MES (masyarakat ekonomi syariah) menjelaskan bahwa pojok baca adalah pojok atau tempat di dalam kelas yang digunakan untuk meletakkan buku-buku dan sumber belajar lainnya untuk meningkatkan minat baca siswa dan belajar melalui kegiatan membaca yang menarik.¹²

Sudut baca atau *reading corner* adalah sebuah perpustakaan kecil yang terletak di sudut ruang kelas, kemudian sudut ini berfungsi sebagai ruang baca dengan bahan bacaan yang tertata rapi sesuai dengan usia siswa, tidak hanya buku untuk dibaca tetapi juga sebagai sudut baca dihias dengan baik dengan segala macam kreasi yang

¹¹ Mukhan Gipayana, "Sudut Baca, Pemetaan, Keterlibatan Orang Tua, dan Kualitas Pembelajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar", *Jurnal Sekolah Dasar* Vol. 20, tidak. 1 (th): 2.

¹² A. Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, "Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* vol 4, no. 1 (2020): 70–78.

dirancang untuk menarik minat baca siswa.¹³ Langkah-Langkah Pembuatan Sudut Baca di Kelas Menggunakan Sudut atau Tempat strategis lainnya di Kelas Jenis bahan bacaan yang ditempatkan di sudut baca dapat berupa buku cerita, panduan belajar, karya siswa, komik, koran, majalah anak, dan sumber bacaan atau pelatihan lainnya.

- b. Langkah-langkah membuat sudut baca di kelas:
 - a) Sisihkan sebagian ruang di kelas untuk menyimpan koleksi bahan pustaka.
 - b) Rancang denah tempat duduk dengan memperhatikan pencahayaan, siklus udara, keamanan dan kenyamanan siswa.
 - c) Pengembangan model penataan koleksi bahan pustaka
 - d) Sediakan tempat/stand koleksi yang cukup kuat dan aman bagi siswa.
 - e) Menentukan, memilih dan menyediakan jenis koleksi bahan pustaka yang akan ditempatkan di sudut baca sesuai dengan minat dan tingkat/kemampuan siswa.
 - f) Siapkan koleksi bahan bacaan dari perpustakaan untuk setidaknya beberapa siswa di kelas.

¹³ Fatia Nakhdlı Khandayani, "Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah dengan Sudut Baca Bagi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Jafira Keboansikep, Gedangan, Sidoarjo" (Disertasi, Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiya dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya 2019).

- g) Populasi kumpulan bahan bacaan di Pojok Baca (oleh siswa dan orang tua siswa)
- h) Menata sumber bacaan di tempat/rak yang mudah dijangkau siswa (diatur oleh siswa dan guru)
- i) Siapkan buku dengan ringkasan bacaan (berisi nama siswa dan judul buku)
- j) Koleksi buku di sudut baca harus diperbarui agar siswa tetap tertarik untuk membaca minimal sebulan sekali.
- k) Tanggung jawab kepemimpinan termasuk guru kelas dan siswa.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sudut baca merupakan suatu sarana dan prasarana yang dirancang untuk merangsang minat baca siswa. Pojok baca merupakan upaya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencanangkan kampanye sosialisasi literasi di sekolah. Pojok baca bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis di sekolah.

c. Tujuan dari sudut baca

Tujuan pojok baca diantara adalah dorongan minat siswa dalam membaca dan pastikan bahwa siswa memiliki akses konstan ke

¹⁴Kemendikbud Bimbingan dan Pemanfaatan Sudut Baca Kelas dan Ruang Baca Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Ditjen Dikdas Kemendikbud, 2016 Diakses 3 Januari 2023

buku. Layaknya perpustakaan, sudut baca membutuhkan ruang yang menarik dan pencahayaan yang baik pada saat yang sama, Penerangan yang cukup harus disediakan agar siswa dapat membaca dengan nyaman.

Pojok baca harus memiliki koleksi yang menarik bagi siswa pemilihan koleksi harus dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan pemahaman siswa. Koleksi selektif dapat berupa cerpen, novel, atau cerpen. Selain itu, guru dapat mengatur dan memodifikasi ruang fisik sudut baca untuk menciptakan ruang yang sesuai dan membantu mendorong siswa untuk membaca, dan Sudut baca yang aman bagi siswa.¹⁵

Untuk mendorong membaca dan kreativitas, sudut baca diadakan di ruang kelas atau tempat lain. MES menjelaskan bahwa pojok baca merupakan sudut ruang kelas dengan koleksi buku, tempat yang menarik untuk memamerkan koleksi dan karya siswa, serta memperluas fungsi perpustakaan. Artinya, untuk mendekatkan siswa dengan buku dan mendorong minat baca, sudut baca adalah tempat di mana siswa dan guru dapat memanfaatkannya secara maksimal.

Pojok baca adalah sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat baca kementerian pendidikan dan kebudayaan menjelaskan bahwa pojok baca merupakan area di dalam kelas yang dilengkapi

dengan perpustakaan, yang berhasil dirancang untuk mendorong minat baca siswa, sudut baca dapat dibandingkan dengan perpustakaan kecil yang sistematis di dalam kelas.

Mencirikan pentingnya sudut baca, dapat disimpulkan bahwa sudut baca adalah sarana dan prasarana yang dirancang untuk meningkatkan minat baca siswa. Pojok Baca adalah inisiatif pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menggalakkan gerakan membaca di sekolah. Sudut Baca dirancang untuk membantu Anda memaksimalkan latihan membaca di sekolah.¹⁶

d. Fungsi Pojok Baca

Pojok Baca berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan baik untuk pembelajaran akademik maupun non akademik fungsi sudut baca:

- a) Sudut baca membantu siswa menikmati membaca dan berpikir lebih baik.
- b) Mengenalkan siswa pada buku.
- c) Terdapat buku-buku non klasik di dalam kelas, sehingga siswa dapat membaca buku kapan saja tanpa harus mengunjungi perpustakaan.

¹⁶ Nur Fatima, *Dampak Gerakan Literasi Sekolah Sudut Baca Terhadap Minat Baca Siswa SD Jongya, Kota Makassar*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2022:20.

d) Guru dapat menjadikan sudut baca sebagai bagian dari kelas.¹⁷

e. Indikator Pojok Baca

Indikator keberhasilan pemanfaatan dan pengembangan sudut baca diuraikan sebagai berikut:

- a) Adanya berbagai macam bahan bacaan
- b) Meningkatkan ferkuensi membaca paa pesesta didik.
- c) Pemanfatan pojok baca sebagai rujukan belajar
- d) Sudut baca kelas tersusun dengan rapi dan terkelolah setiap ahir pembelajaran.
- e) Koleksi bahan pustaka diperbaharui secara berkala .
- f) Adanya peningkatan kemampuan komunikasi guru dan peserta didik.¹⁸

2. Minat Baca

a. Pengertian minat baca

Karena “minat membaca” merupakan frase yang terdiri dari dua kata, kata pertama “minat” dan kata kedua “membaca”, sebelum menjelaskan minat baca penulis harus lebih detail Saya akan menjelaskan apa yang saya maksud dengan minat membaca.

¹⁷Sinta Zakia, *Kreativitas Guru dan Siswa Merangkai Sudut Baca di SMA N 10 Fajar Harapan Banda Aceh*, Banda Aceh: UIN: 2019:31.

¹⁸Wahyuni Wulandari, *Dampak Program Pojok Baca Kelas Terhadap Literasi di MTS 4 Perpustakaan Sekolah Bada Aceh*, disertasi, UIN Ar-Raniry, 2022: 18–19.

Menurut kamus, minat adalah kecenderungan pikiran yang kuat terhadap sesuatu, keinginan, keinginan. Kecenderungan yang tinggi untuk mengembangkan perasaan empati dan minat terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa dorongan dari luar.

Sutjipto dalam buku Makmoon Khairani mengatakan bahwa minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang merangsang psikologi seseorang untuk merasa tertarik terhadap suatu objek tertentu dan menyebabkan orang tersebut merasa lebih dekat dengan objek yang dituju.¹⁹ Kepentingan penting kegiatan berprestasi. Seseorang akan melakukan kegiatan yang pasti didorong oleh minat. Munculnya minat biasanya disertai dengan rasa senang dari dalam dan keinginan untuk mencapainya. Minat juga akan menambah kenikmatan seseorang dalam beraktifitas.²⁰

Jadi, minat mungkin menjadi alasannya kegiatan dilaksanakan. Berawal dari perasaan senang, kemudian perhatian akan lebih tertuju padanya. Seperti yang dikatakan Tampubolone, minat ini merupakan kolaborasi antara minat dan motivasi diri.

- a) Berdasarkan beberapa definisi bunga di atas dapat dikatakan bahwa minat memiliki unsur-unsur Minat adalah gejala psikologis.

¹⁹Makmoon Khairani, Psikologi Pembelajaran Yogyakarta: Awaja Pressindo, 2017, 186–187.

²⁰Anna Julia, Cara Membiasakan Anak Membaca, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005.:2

- b) Memfokuskan perhatian anda pada sebuah Objek.
- c) Ada perasaan senang terhadap objek
- d) Ada keinginan untuk pergi sebuah Objek.²¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “minat” mengacu pada kecenderungan kuat pikiran terhadap sesuatu, keinginan, keinginan. Bahasa bunga menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Slemet, rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas yang tidak ada syaratnya.²²
- 2) Menurut Farida Rahim, ini adalah keinginan kuat yang ditimbulkan oleh upaya membaca.²³
- 3) Menurut Mahfud Salahuddin, minat menentukan “sikap yang membuat seseorang bekerja keras atau khawatir, termasuk komponen emosional”.²⁴
- 4) Menurut Koko Shrimruho, yang dikutip oleh Ali Lomad, minat membaca adalah “kecenderungan yang kuat dari pikiran untuk membaca, atau keinginan atau semangat yang

²¹ Makmoon Khairani, *The Psychology of Learning* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017:187.

²² Slameto, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),: 180.

²³ Zurni Husna, “Pemanfaatan Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah,” *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1 (2018): 1, <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/3374%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttp>.

²⁴ Mahfudh Salahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990).

kuat untuk membaca” bahkan ada pendapat yang dapat mendefinisikan minat baca ” dengan cinta membaca.²⁵

- 5) Menurut Skinner, minat selalu dikaitkan dengan objek yang menarik orang, dan objek yang menarik adalah yang menyenangkan saat disentuh. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk memiliki sikap yang lebih besar terhadap objek tersebut, yaitu lebih aktif dan positif guna mencapai apa yang menarik baginya.²⁶

Dari beberapa pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa minat merupakan sumber motivasi dan semangat seseorang yang dapat menggugah dirinya untuk melakukan apa yang diinginkan dan disukainya. Karena yang dia pilih adalah keuntungan dan membawa kepuasan dan kebahagiaan, ketika kepuasan menurun, minat dan antusiasme orang secara alami menurun.

Holland menjelaskan, minat adalah kegiatan atau tugas yang membangkitkan rasa ingin tahu atau takut dan membawa kegembiraan atau kesenangan. Minat merupakan indikator kekuatan seseorang

²⁵Ali Rohmad, *Kapita Selecta Pendidikan*. (Yogyakarta: TERAS, 2009), 283.

²⁶Taufik KK. *membangkitkan minat baca siswa* (Bandung: Globalindo, 2008), 36

dalam bidang tertentu dan menunjukkan kemauan untuk mendalami bidang tersebut lebih dalam dan mencapai hasil yang baik.²⁷

b. Faktor-Faktor Penentu Minat Baca Pada Anak

Minat membaca seseorang tergantung pada berbagai faktor. Menurut Hasana, aspek-aspek tersebut mempengaruhi minat baca, dll. Internal, yang menyebabkan peningkatan motivasi internal dan aspek eksternal yang terkait dengan motivasi eksternal. Elemen eksternal meliputi: tingkat sosial pembaca, ciri-ciri bacaan itu sendiri, tempat tinggal pembaca.²⁸

Pendapat ini senada dengan pendapat Purves and Beach. Dikutip oleh Sanjaya, menyebutkan bahwa ada dua kelompok faktor utama yang mempengaruhi minat baca anak, yaitu faktor personal dan faktor kelembagaan, yang diuraikan di bawah ini.

a. Faktor Personal

Faktor personal adalah faktor yang ada dalam diri seorang anak, antara lain umur, jenis kelamin, kecerdasan, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis.

b. Faktor kelembagaan

²⁷Mcmoon Khairani. Psikologi Pembelajaran (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 187

²⁸ Hairudin & Sakdiyah M. Nurhayati, "Pembelajaran Membaca," *Departemen Pendidikan Nasional*.

Faktor kelembagaan adalah faktor di luar diri anak, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku bacaan dan jenis buku, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang suku, serta pengaruh orang tua, guru, dan teman sebaya.²⁹

c. Aspek yang mempengaruhi minat baca

Minat membaca memiliki beberapa aspek. Berikut adalah beberapa aspek tersebut:

- 1) Aspek kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkapkan seberapa besar kesadaran subjek, mengetahui dan memahami manfaat membaca.
- 2) Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang mengungkapkan perhatian dan minat subjek dalam membaca.
- 3) Aspek kesenangan yang menunjukkan betapa subjek senang membaca.
- 4) Aspek frekuensi merupakan aspek yang menunjukkan seberapa sering subjek melakukan kegiatan membaca.³⁰

d. Indikator minat baca

Indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau informasi. Dalam hal minat baca, indikator

²⁹ Soeyanto, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stereotip Lingkungan," *unika*, last modified 2005, diakses Januari 5, 2023, <http://www.unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss1.pdf>.

³⁰ Wahyuni Enda Mulidiya, "Contoh Minat Baca Anak di Taman Bacaan Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya", Skripsi, (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2018), 25

merupakan alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk tentang minat baca. Seorang siswa yang berminat membaca akan fokus pada lebih banyak membaca dari pada kegiatan lainnya. Minat membaca juga ditandai dengan rasa simpati terhadap kebiasaan membaca.

Dalman menyatakan bahwa indikator untuk menentukan tinggi atau rendahnya minat membaca seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Frekuensi dan Jumlah Membaca Hal ini mengacu pada frekuensi (frekuensi) dan waktu yang dihabiskan seseorang untuk membaca, seseorang yang gemar membaca akan sering membaca, begitu pula sebaliknya.
- b. Banyaknya Sumber Bacaan Orang yang gemar membaca akan berusaha membaca berbagai macam bahan bacaan. Mereka tidak hanya membaca apa yang mereka butuhkan saat itu, tetapi juga membaca apa yang mereka anggap penting.

Edward Kinman, dalam *Dharma-nya*, berpendapat bahwa bahan bacaan yang dibaca orang Indonesia terbagi dalam empat kategori.³¹

Pertama, orang-orang dalam kelompok hanya membaca sesekali. Ini berarti membaca buku sesuai kebutuhan, seperti membaca surat atau koran. Kedua, membaca untuk hiburan atau kesenangan saja, seperti

³¹ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).

komik, cerpen, novel, atau bacaan hiburan lainnya. Ketiga, membaca dikondisikan oleh kebutuhan untuk memperoleh informasi seperti majalah, surat kabar, dan buku-buku ilmiah lainnya. Keempat, membaca merupakan bagian penting dari kehidupan, sehingga kelompok ini biasanya memandang membaca sebagai sarana untuk mempertahankan hidup.

Minat baca tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, melainkan memerlukan peran serta orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang dapat merangsang siswa untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari banyaknya bacaan dan banyaknya bahan yang dibaca. Orang Indonesia membaca untuk tujuan yang berbeda-beda, yaitu membaca untuk informasi, membaca untuk bersenang-senang, membaca untuk belajar, dan membaca sesuai kebutuhan.

Perbedaan tujuan membaca, jumlah bacaan, dan jumlah bahan bacaan dapat menunjukkan seberapa besar minat membaca seseorang. Menurut Burs dan Low dalam Prasetyono, metrik untuk menentukan tingkat minat baca seseorang adalah sebagai berikut:³²

- a) Kebutuhan untuk membaca.
- b) Tindakan untuk mencari bacaan.
- c) Kesenangan membaca.
- d) Minat membaca.

³²Prasetyono "Rahasia mengajari anak membaca sejak dini." Yogyakarta: Diva Press, 2008, 59

e) Keinginan untuk selalu membaca.

f) Tindak lanjut (lanjutan dari apa yang telah dibaca).

Menyimpulkan konsep minat baca, minat baca adalah kemampuan anak untuk memperhatikan, tertarik, dan senang membaca, serta memungkinkan seseorang untuk terlibat dalam membaca atas kemauannya sendiri. Itu kekuatan untuk membuat Untuk itu, minat baca dikatakan tinggi bila memenuhi indikator-indikator tertentu yang dikomunikasikan oleh beberapa ahli. Menurut Wahab and Shale's Crow and Crow, orang dengan minat baca yang tinggi dapat dikenali dari:

Konsentrasi, penggunaan waktu, motivasi membaca, membaca emosi, usaha membaca. Baca kisi-kisi saham yang diminati pada tabel di bawah ini.

Crow dan Crow menyebutkan indikator minat baca meliputi (1) perasaan senang, (2) pemusatan perhatian, (3) penggunaan waktu, (4) motivasi untuk membaca, (5) emosi dalam membaca, dan (6) usaha untuk membaca. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan minat baca adalah kecenderungan sikap yang ditunjukkan dengan melakukan aktivitas membaca dilakukan dengan perasaan senang dan dianggap penting dan berguna. Indikator minat baca meliputi (1) pemusatan perhatian, (2) penggunaan waktu, (3) motivasi untuk membaca, (4) emosi dalam membaca, dan (5) usaha untuk membaca.

Tabel 2.1

Komponen Minat Baca

No	Komponen	Indikator
1.	Pemusatan Perhatian	1. Mampu melaksanakan kegiatan membaca dengan fokus.
		2. Mampu melaksanakan kegiatan aktif dikelas.
2.	Penggunaan waktu	3. Mampu menggunakan waktu secara efektif.
3.	Motivasi meBaca	4. Mampu mengatasi hambatan membaca.
		5. Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain.
		6. Mampu menunjukkan presetsi belajar.
4.	Usaha untuk membaca	7. Mampu memiliki buku bacaan.
		8. Mampu meminjam buku bacaan ³³

3. Membaca

a. Definisi membaca

Membaca sebenarnya adalah urusan kompleks yang melibatkan banyak aktivitas visual, mental, psikologis, dan metakognitif, bukan hanya praktik menulis.³⁴

³³ Sri Daryanti, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah di Sekolah Dasar 1 Patalan, Jelis, Bantul” (2019): 1–76.

Para ahli memiliki pendapat yang berbeda tentang membaca pemahaman. Dalam arti sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terkandung dalam surat, tetapi dalam arti luas, membaca adalah mengolah secara kritis dan kreatif dari apa yang dibaca pembaca agar dapat memahami secara utuh apa yang tertulis adalah membaca. Berikutnya adalah Peringkat, Nilai, dan Fitur. ,memengaruhi, bacaan ini.³⁵

Untuk memahami pengertian membaca, berikut pengertian membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, membaca berarti 'melihat apa yang tertulis dan memahami atau mengatakan apa yang tertulis'.³⁶
- 2) Menurut A.S. Broto, membaca bukan hanya pengucapan ujaran lisan atau lambang bunyi bahasa, tetapi juga tanggapan dan pemahaman terhadap isi bahasa tulis.³⁷
- 3) Menurut Nuriadi, membaca merupakan proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu proses fisik

³⁴ dr. Farida Rahmi M.Ed, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Jakarta: Bumi Aksara, 2011): 2

³⁵Siti Amiro, Pemanfaatan Sudut Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah Semaang (Skripsi Fakultas Tarbi dan Ilmu Pendidikan Semarang, 2020)

³⁶wjs. Poerdar Minta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 71.

³⁷Mulyono Abdurrahman, Anak dengan Kesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 158

membaca adalah menggerakkan mata anda di sepanjang baris naskah teks yang sedang anda baca.³⁸

- 4) Guntur Tarrigan mengatakan tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, termasuk isi, dan memaknai apa yang dibaca, penting dan makna sangat erat kaitannya dengan maksud dan intensitas yang kita baca.³⁹

Menurut pandangan ini, kegiatan membaca bukan hanya kegiatan menggerakkan bibir dan selanjutnya menghasilkan bunyi dari apa yang dibaca, tetapi juga kemampuan memahami makna surat yang disampaikan oleh penulis.

Membaca adalah kegiatan belajar yang memakan waktu paling lama dan membutuhkan refleksi yang lengkap, tetapi membaca tidak berfokus pada mengeja kata dan bisa sangat membosankan tanpa kebiasaan membaca yang benar. Untuk itu, anda perlu mengembangkan kebiasaan membaca yang baik untuk membangun dan membentuk keterampilan membaca, karakteristik membaca harus selalu dijadikan pedoman untuk perkembangannya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses memperoleh informasi dalam bentuk lisan, tulisan,

³⁸Alfian Khandina Nugroho, Wujudkan Gemar Membaca dengan Pojk Bacaan IPS Bagi Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Desember 2016):.189.

³⁹Henry Guntur Tarigan, Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa (Bandung: Angkasa, 2018),: 9

atau pikiran untuk memperjelas apa yang dibaca yang melibatkan aktivitas fisik dan mental.

Oleh karena itu, menurut pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kecenderungan positif akal budi manusia untuk melakukan kegiatan membaca yang disertai dengan kenikmatan atas kemauannya sendiri dan secara dipahami. Dapatkan informasi tentang membaca konten.

b. Tujuan membaca

Membaca membutuhkan tujuan karena orang yang membaca dengan tujuan cenderung lebih memahami dari pada mereka yang tidak. Saat membaca di kelas, guru harus menetapkan tujuan membaca, menetapkan tujuan spesifik yang sesuai, atau membantu guru menetapkan tujuan membaca mereka sendiri.

Tujuan membaca antara lain:

1. Kesenangan;
2. Membaca dengan suara keras yang sempurna;
3. Menggunakan strategi tertentu;
4. perbarui pengetahuan Anda tentang topik tersebut;
5. menghubungkan informasi baru dengan yang sudah diketahui;
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
7. Konfirmasi atau tolak produksi;

8. Melakukan percobaan atau dengan cara lain menerapkan informasi yang diperoleh dari teks dan mempelajari struktur teks;
9. Menjawab pertanyaan spesifik.⁴⁰

Oleh karena itu, aktivitas pembaca harus sampai pada tahap mengenal makna bentuk yang terbaca bukan sekedar mengidentifikasi bentuk, makna dan pemahaman membaca berkaitan erat dengan maksud, tujuan, dan intensitas membaca.

Berdasarkan maksud, atau intensitas dan gaya membaca di bawah ini, Anderson mengemukakan beberapa tujuan membaca dalam Tarigana:

- a. Membaca detail atau fakta (*reading details or fact*).
- b. Membaca untuk mendapatkan ide pokok (*reading for the main idea*).
- c. Membaca untuk mengetahui ukuran atau letak, pengorganisasian cerita (membaca untuk menyusun urutan).
- d. Membaca untuk kesimpulan atau membaca kesimpulan
- e. Bacaan untuk klasifikasi atau klasifikasi (bacaan untuk klasifikasi).
- f. Membaca untuk penilaian atau penilaian (*reading for assessment*).

⁴⁰ dr. Farida Rahmi M.Ed, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.11-12

- g. Membaca untuk pembandingan atau kontras (membaca untuk pembandingan atau kontras).⁴¹

c. Manfaat Membaca

Menurut Sukarman Kartosedono, manfaat membaca bagi setiap orang dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Membaca merupakan salah satu cara untuk memahami dan memperdalam masalah dengan mempelajari masalah tersebut guna menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan keprofesian.
- b. Menambah pengetahuan umum yang berkaitan dengan masalah.
- c. Carilah nilai-nilai yang bisa Anda ambil sebagai minat pendidikan dari diri Anda sendiri.
- d. Mengisi waktu luang atau *free time* untuk menikmati bacaan keren seperti sastra atau cerita fiksi.⁴²

Sementara itu, seperti yang ditulis Heilman dalam bukunya “*Prinsip-Prinsip Praktik Mengajar Membaca*” Ia mencatat beberapa manfaat membaca, antara lain:

- a. Menambah dan memperkaya diri dengan berbagai topik menarik,

⁴¹Ria Christia Fatmasari, MP, dan Husniatul Fitriya, LL.M., Ketrampilan Membaca, Cetak 1 (Bangkalan, STKIP PGRI Bangkalan, November 2018):10-11

⁴²Sukarman Kartosedono, Manfaat Perpustakaan Sekolah Bagi Peningkatan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca (Majalah IPI, Vol. 4, No. 1-2, 1987), 13.

- b. Memahami dan menyadari kemajuan yang dimilikinya,
- c. Meningkatkan pemahamannya tentang lingkungan tempat tinggalnya,
- d. Perluas wawasan dan pahami cara berpikir setiap orang,
- e. Pahami dengan cermat dan mendalam kehidupan pribadi orang terkenal dengan membaca biografinya,
- f. Nikmati dan rasakan seperti perubahan hidup dan alur cerita yang sedang dibaca.⁴³

d. Teknik membaca

Kegiatan membaca dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Ini juga terlihat dari ulasannya. Ada dua jenis umpan balik yang terkait dengan kata-kata seperti jenis membaca:

- a. Dari segi teknis,
- b. Berdasarkan level.⁴⁴

Ianto Musianto dkk menjelaskan bahwa teknik membaca bergantung pada dapat atau tidaknya suara pembaca terdengar saat membaca. Dari sudut pandang ini, buku ini dibagi menjadi dua bagian. Baca tentang diri anda, baca dengan lantang. Saat membaca dalam hati, pembaca menggunakan memori visual yang aktivitasnya terdiri dari penglihatan dan hafalan. Selain penggunaan penglihatan

⁴³Heilman, "Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Jawa Timur" (Jurnal Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri FKP2T. Tahun 1, No. 1 Juli 2006), 3.

⁴⁴Suyatmi. 1997. *Bacaan 1*. (Surakarta: UNS 1997): 39

dan ingatan, aktivitas auditori (pendengaran) juga diperlukan saat membaca dengan suara keras.

Tergantung pada tingkat membaca, itu dapat dibagi menjadi dua jenis ceramah dan bacaan untuk siswa tingkat lanjut. Membaca pemula adalah jenis membaca yang menekankan kelancaran. Cerita seperti itu terutama diadakan di kelas 1-2 sekolah dasar. Membaca pemahaman tingkat menengah adalah kegiatan membaca yang tidak hanya melibatkan kelancaran berbicara, tetapi juga pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan situasi dan kondisi. Pembacaan semacam itu berlangsung dari kelas 3 hingga tingkat pendidikan tinggi.

Ianto Mujiyanto menjelaskan jenis bacaan apa saja yang harus dikuasai dan dikembangkan oleh seseorang khususnya dalam bidang akademik yaitu

- (1) Membaca intensif adalah jenis membaca yang dilakukan untuk memahami gagasan suatu teks dari gagasan pokok ke gagasan penjelas dan dari pertanyaan umum ke pertanyaan mendetail. Jenis membaca ini dikenal dengan istilah membaca pemahaman.
- (2) Membaca kritis merupakan tingkatan membaca yang paling tinggi. Ini melibatkan membaca ide-ide yang telah dipahami dengan baik dan terperinci, dikomentari dan dianalisis untuk kesalahan dan kekurangan.

- (3) Membaca cepat, jenis membaca ini dirancang untuk mendapatkan informasi sehari-hari dengan cepat, seperti berita dan pesan penting di surat kabar atau majalah.
- (4) Membaca evaluatif dan estetis, yaitu membaca yang berkaitan dengan penanaman sikap bersyukur atau pemahaman nilai estetis dan kejiwaan.

Bacaan teknis adalah jenis bacaan yang penekanannya pada ketepatan bacaan dan ketepatan intonasi serta jeda.⁴⁵

4. Siswa

Menurut Sarwono, siswa adalah setiap orang yang terdaftar secara resmi untuk menerima pelajaran dalam dunia pendidikan. Menurut Natan Kata “pelajar” diartikan sebagai orang yang ingin memperoleh ilmu, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai jaminan hidupnya, agar ia dapat bahagia di dunia dan di kehidupan selanjutnya dengan giat belajar. Selain kata “pelajar”, istilah lain yang sering digunakan dalam bahasa Arab yaitu “*tilmidz*” yang berarti “pelajar” atau “pelajar”, jamaknya adalah “*talamidz*”. Kata ini mengacu pada siswa yang belajar di madrasah. Kata lain yang berkaitan dengan santri adalah *talib* yang berarti pencari ilmu, murid, murid.

⁴⁵Ianto Mujiyanto dkk Buku Panduan Kuliah Bahasa Indonesia FKIP Puspa Ragam. (Surakarta: Universitas Negeri Cebalas, Maret 2000): 51–53.

Pengertian peserta didik atau siswa menurut ketentuan umum Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada arah tertentu, jenjang dan jenis pendidikan.⁴⁶ Dengan demikian, siswa adalah orang yang memiliki pilihan untuk menekuni ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai komponen input sistem pendidikan, yang kemudian diolah dalam proses pendidikan agar menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Menurut Abu Ahmadi, murid adalah sosok manusia sebagai individu/kepribadian (umat utuh). Individu diartikan sebagai “seseorang yang tidak bergantung pada orang lain, dalam arti bahwa ia benar-benar orang yang mendefinisikan dirinya sendiri dan tidak dipaksakan dari luar, memiliki sifat dan keinginannya sendiri”.

5. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amiroh, 2020 yang berjudul “Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

⁴⁶Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Permana, 2006): 65

Kelas VI di MI Taufiqiah Semarang” Hasil menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas VI di MI Taufiqiah umumnya sangatlah rendah. Hal ini dapat di buktikan dari sedikitnya siswa yang gemar membaca dan sebagian besar siswa tidak suka mengisi waktu luangnya untuk membaca.pemanfatan pojok baca terhitung belum maksimal.Hal ini dibuktikan dengan tidak tersusunnya buku dan guru yang tidak mengajak siswa untuk mengunjungi pojok bacasebagai sumber belajar.Faktor pendukung dalam pemanfaatan pojok bacapada siswa diantaranya adanya dari pihak-pihak yang terkait, antusias siswayang cukup baik, partisipasi aktif dari orang tua siswa, kerjasama dengan bebeapa pihak lembaga dan keberadaan pojok baca membantu perpustakaan dalam menyediakan buku bacaan untuk siswa. Faktor penghambat dalam pemanfaatan pojok baca pada siswa diantaranya kondisi buku di pojok baca yang rusak atau bahkan hilang penataan dan dekorai pojok baca yang belum maksimal.⁴⁷

Dari penelitian di atas penelitian ini berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan karena penelitian di atas menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitan yang ingin di lakukan menggunakan metode kuantitatif tetapi ada persamaan dengan peneliti yang akan di lakukan yaitu membahas pojok baca dan minat baca pada siswa

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Savira yang berjudul “Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas

⁴⁷ Siti Amiroh, “Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat baca Siswa di Kelas VI MI Taufiqiyah semarang” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2020).

V-A Pada MIN 4 Banda Aceh” Peneliti menemukan ada beberapa manfaat pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V-A MIN4 Banda Aceh, antara lain: Pertama pemanfaatan pojok baca, koleksi buku sebagai bahan bacaan untuk kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). kedua memanfaatkan pojok baca sebagai tempat diskusi atau bahan pencarian bagi siswa. Ketiga memanfaatkan pojok baca untuk mengisi waktu luang siswa. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan pojok baca di kelas V-A MIN Banda Aceh, antara lain: Pertama, koleksi buku yang tidak diperbaharui secara berkala. kedua siswa yang tidak suka membaca buku. Ketiga Pengadaan buku yang masih kurang. Keempat Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua murid beberapa kendala tersebut sangat mempengaruhi minat baca pada siswa.⁴⁸

Perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian di atas menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan kuantitatif dan subjek penelitian yang peneliti lakukan menggunakan kelas III-VI sedangkan penelitian di atas menggunakan subjek kelas V-A saja.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh: Wahyuni Ulandari yang berjudul “ Pengaruh Program Pojok Baca Kelas Terhadap Gerakan Literasi Sekolah di Perpustakaan MTS 4 Banda Aceh” penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil, pertama Program Pojok Baca Kelas

⁴⁸ Nilda Savitra, “Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat baca Siswa Kelas V_A MIN 4 Banda Aceh” (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN AR-RANIRY DARUSALAM BANDA ACEH, 2022).

berpengaruh terhadap Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Bahda Aceh. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai regresi linear berdasarkan signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dan persentase dengan nilai determinasi 25.2%. Kemudian juga dibuktikan dengan hasil dari analisis korelasi diperoleh nilai r hitung sebesar 0,502. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat korelasi atau hubungan yang sedang atau cukup di angka 0,502 dan mendapatkan hasil yang disimpulkan bahwa Pojok Baca berpengaruh terhadap Gerakan Literasi sekolah.⁴⁹

Penelitian di atas tidak jauh berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama meneliti pojok baca, tetapi ada juga perbedaan dari penelitian yaitu peneliti menggunakan subjek pada sekolah MTS sedangkan penelitian menggunakan MIS, dan perbedaan selanjutnya adalah variabel yang digunakan peneliti di atas menggunakan Gerakan Literasi Sekolah dan cara penyajian data juga berbeda sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Minat Baca yang akan digunakan untuk Variabel terikat.

6. Kerangka Berfikir

Pojok baca adalah tempat di ruang kelas yang diperlengkapi secara khusus, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca

⁴⁹ Endang Wahyu Widiasari, "Pojok Baca Kelas dan Minat Baca Siswa."

siswa. Pojok Baca dilengkapi dengan berbagai gambar dan buku atau sumber belajar yang dapat memberikan tambahan informasi dan pemahaman kepada siswa serta menjadikan membaca menyenangkan. Peran sekolah seperti kepala sekolah dan guru sangat diperlukan sebagai pemandu bagi siswa di sudut baca untuk belajar dan lebih memahami tentang pentingnya membaca.⁵⁰ Selain pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya membaca, sudut baca juga dibuat untuk merangsang minat baca siswa.

Minat membaca merupakan keinginan yang kuat, disertai dengan keinginan untuk membaca. Minat membaca mengandung unsur perhatian, kemauan, dorongan, dan kenikmatan membaca. Sekolah merupakan tempat yang potensial untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Peran guru sangat diperlukan, guru harus menunjukkan teladan gemar membaca dan memiliki kemampuan membaca yang baik. Ditekankan bahwa guru dituntut untuk berbicara bahasa. Keterampilan berbahasa juga menjadi model yang baik bagi peserta didik, baik dari segi keterampilan berbahasa (yang meliputi empat dimensi keterampilan berbahasa) maupun dari segi kreasi.

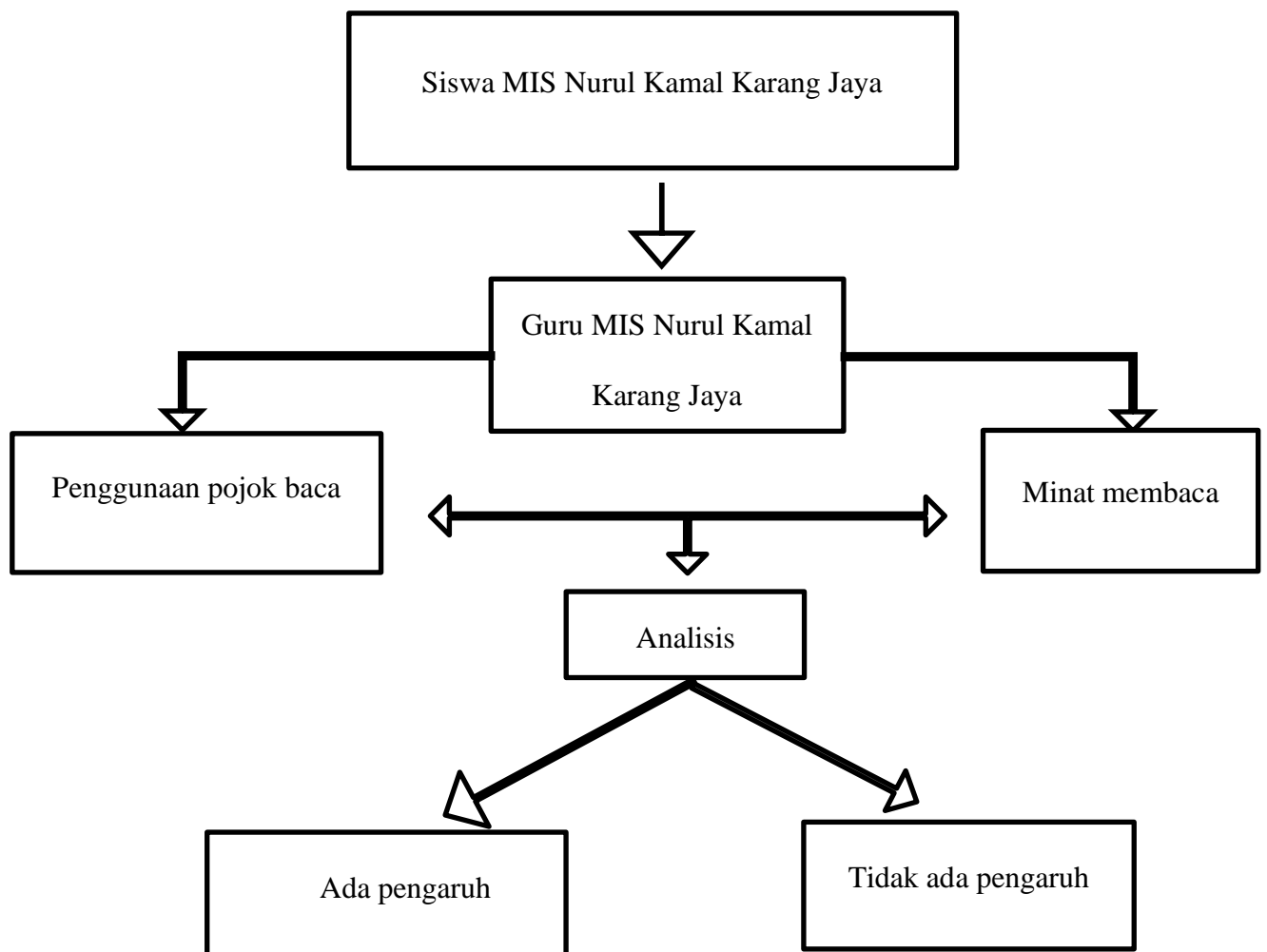
Guru harus menjadi figur teladan, guru harus aktif mengembangkan keterampilan membaca dan harus selalu menyediakan

⁵⁰Bambang Pamungkas. Optimalisasi Pojok Baca di SD Kelas 1 Muhammadiyah Pangkalan Pinang Sebagai Advokat Budaya Membaca 2018 Diakses 16 Februari 2023 pukul 21.40 WIB dari website: <http://eprints.ums.ac.id/62651/12/NASKAH%20PUBLIKASI-355%20bintang.pdf>

bahan bacaan yang memadai. Selain itu, salah satu hal yang perlu dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan membaca adalah menyediakan sudut baca. Dengan menggunakan sudut baca secara tidak langsung siswa akan tertarik untuk membaca, terlebih lagi sudut baca dibuat semenarik mungkin dengan menambahkan kegiatan kelas yang positif, menyempatkan waktu untuk mengunjungi sudut baca, karena tempat ini mudah dijangkau, dan siswa akan mendapatkan banyak inspirasi dan memiliki pemahaman yang luas.

Tabel 2.2

Bagan Krangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filosofi positivis*, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Kumpulkan data dan uji hipotesis menggunakan alat penelitian, analisis, dan statistik.

Muhadis, Ibnu dan Dasna lebih lanjut menjelaskan bahwa penalaran deduktif memanasifestasikan dirinya dalam penggunaan probabilitas dari pada kebenaran abstrak yang diasumsikan atau diyakini.⁵¹ Tujuan akhir dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan, efek, dan perbandingan antar variabel, memberikan penjelasan statistik, dan mengevaluasi serta memprediksi hasil.⁵²

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh penggunaan pojok baca terhadap minat baca siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: CV Alfabeta, 2018).

⁵²Ir. Sofiane Silegar, M.M., *Buku Model Penelitian Kuantitatif yang Disempurnakan dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, edisi ke-4 (Jakarta, KENKANA, Januari 2017): 110

B. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah Sekolah Mis Nurul Kamal yang terletak di Jin. Raya Curup-Lubuk Linggau no. 126 Karang Jaya, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia. dan waktu penelitian di lakukan pada tanggal awal maret – 13 mei 2023, Semester Genap

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Haryadi Sarjono, populasi (N) adalah semua karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut merujuk pada semua kelompok orang, peristiwa atau objek yang menjadi fokus peneliti.⁵³

Tabel 3.1

Jumlah siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya berdasarkan kelas.

Kelas	Pria	Wanita	Jumlah
I	10	-	10
II	1	3	4
III	6	6	12
IV	7	8	15
V	6	4	10
VI	9	1	10
Jumlah	39	22	61

Sumber, catatan administrasi MIS Nurul Kamal⁵⁴

Disini peneliti ingin mengambil objek penelitian yaitu kelas III - VI sebanyak 47 orang.

⁵³ M.Pd. Fanatut Thaufa, Statistik Pendidikan dan Metodologi Penelitian Kuantitatif (Malang: Madani): 15

⁵⁴ *Dokumentasi Administrasi MIS Nurul Kamal Karang Jaya, 22 Februari 2023*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Suatu populasi memiliki jumlah yang besar, sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dipilih karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga peneliti dalam melakukan penelitian, serta keterbatasan sumber daya peneliti untuk populasi yang sangat besar. Oleh karena itu, sampel harus benar-benar mewakili populasi. Menurut Sugiono, penelitian ini menggunakan sample partisipan yang dicocokkan sesuai dengan tingkat kesalahan yang diinginkan. Semakin banyak sampel yang diambil dari populasi yang diteliti, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan, dan lain-lain, begitu pula sebaliknya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sering digunakan ketika populasi relatif kecil. Studi dengan kurang dari 30 orang atau studi yang dirancang untuk menggeneralisasi dengan sedikit kesalahan. Istilah lain untuk sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi disurvei.⁵⁵ Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu dari kelas III-VI, dengan total 47 siswa.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.81-82

D. Operasional Variabel

Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dalam bentuk apapun ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti guna memperoleh informasi tentangnya dalam upaya mencari pemecahan masalah. Variabel penelitian menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul yang dilambangkan dengan lambang (X). Kemudian variabel terikat menurut Sugiyono adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas yang dilambangkan dengan lambang (Y).⁵⁶

1 variabel X

Merupakan variabel yang disebut variabel bebas atau *independen* yang dapat mempengaruhi dan memberikan kontribusi, serta menimbulkan variabel terikat atau *dependen* (Y). Penggunaan pojok baca merupakan variabel (X) dalam penelitian ini.

2 variabel Y

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D* (Bandung: ALFABETA, 2009):38-39

Istilah "variabel yang terikat" mengacu pada variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari variabel *independen*. Minat baca siswa merupakan variabel (Y) dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Berbagai metode yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut, antara lain:

a. Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah teknik pengumpulan informasi yang menggunakan analisis untuk memeriksa sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang kunci dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh sistem yang diusulkan atau sistem yang ada. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengumpulkan data berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden di sekolah Mis Nurul Kamal.

Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan yaitu kuesioner tertutup dan terbuka, namun peneliti dalam penelitian ini ingin menggunakan kuesioner tertutup atau angket tertutup. Angket tertutup adalah kuesioner atau pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi kuesioner jenis ini adalah responden yang tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya pada contoh *skala Lycret*.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data berupa dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan sudut baca terhadap minat baca siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya.

F. Data dan Sumber Data

a. Data utama (*Primer*)

Data *primer* adalah data yang diperoleh langsung dari sumber *primer* (tidak melalui media perantara), untuk penelitian ini, data diperoleh dengan menyebarkan anket (*Questioner*). Dalam hal ini penulis membagikan angket kepada siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya.

b. data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari sumber lain yang terkait dengan penelitian ini, yaitu dari guru, siswa, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian, dan sumber lain.

c. Sumber data

Untuk mendapatkan data diatas, peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, yaitu:

⁵⁷ M.M Ir. Sofian Silegar, *Buku Model Peelitian Kuantitatif diLengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: KENCANA, Jakarta, n.d.).

- a) Responden : yaitu siswa kelas III-VI Mis Nurul Kamal.
 - b) *Whistleblower*, yaitu orang yang memberikan informasi sebagai pendukung data yang diterima dari responden, guru dan bagian tata usaha.
 - c) Dokumen, yaitu beberapa catatan atau arsip yang memuat data atau keterangan yang mendukung penelitian ini.
- d. Skala pengukuran data

Menurut Noedroho Boejoewono, “Skala data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek untuk menyatakan karakteristik objek tersebut. Skala Likret adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap suatu objek atau fenomena tertentu.

Skala Likret memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif, pernyataan positif diberi peringkat 5,4,3,2,1, dan pernyataan negatif diberi peringkat 1, 2, 3, 4, 5, bentuk tanggapan pada Skala Likret terdiri dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.⁵⁸ Dan pada penelitian ini metode menjawab pernyataan kuesioner dengan menggunakan Pojok Baca disajikan dalam bentuk “Checklist” (√). Dan alternatif jawaban berupa: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dan untuk Minat Baca Siswa menggunakan sudut baca alternatif.⁵⁹

⁵⁸ Supomo B. and N. Indrianto, *Business Research Methodology for Accounting and Management*, (Yogyakarta: BPF, 2022).14-26

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Persiapan instrumen

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kuesioner:

- a) Sesuai dengan tujuan kajian.
- b) Pertanyaan mengacu pada indikator pengaruh sudut baca terhadap peningkatan minat membaca.
- c) Pertanyaan dalam bentuk kolom.
- d) Soal-soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yaitu minimal kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

15 soal dirancang berdasarkan indikator terkait pengaruh penggunaan pojok baca terhadap minat baca.

Tabel 3.2 Indikator penggunaan baca

Variabel X	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
Pojok Baca	1. Adanya berbagai macam-macam bahan bacaan	1,2,3,4	4 butir
	2. Meningkatkan ferkuensi membaca paa pesesta didik	5,6,7	3 butir
	3. Pemanfaatan pojok baca sebagai tempat rujukan dalam belajar	8,9,10,11	4 butir
	4. Sudut baca kelas tersusun dengan rapi dan terkelolah setiap ahir pembelajaran	12	1 butir
	5. Koleksi bahan pustaka	13,14	2 butir

	diperbaharui secara berkala		
	6. Adanya peningkatan kemampuan komunikasi guru dan peserta didik	15	1 butir

Tabel 3.3 Indikator Minat Baca

Variabel Y	Indikator	Butir soal	jumlah
Minat baca	Pemusatan Perhatian 1. Mampu melaksanakan kegiatan membaca dengan fokus	1,2,3	3 butir
	2. Mampu melaksanakan kegiatan aktif dikelas	4,5	2 butir
	Penggunaan waktu 3. Mampu menggunakan waktu secara efektif	6,7,8	3 butir
	Motivasi membaca 4. Mampu mengatasi hambatan membaca	9,10	2 butir
	5. Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain	11,12	2 butir
	6. Mampu menunjukkan prestasi belajar	13	1 butir
	Usaha untuk membaca 7. mampu memiliki buku bacaan	14	1 butir

	8. mampu meminjam buku bacaan	15	1 butir
--	----------------------------------	----	---------

H. Uji Validitas Instrumen

1. Pengujian instrumen kuesioner

Dalam penelitian diperlukan adanya alat penelitian memenuhi persyaratan tertentu. Setidaknya ada dua jenis persyaratan yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas.

Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Oleh karena itu instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Alat diujikan pada penguji yang telah dipilih dan siap untuk diuji.

2. Uji Validitas

Validitas menunjukkan bahwa hasil pengukuran menggambarkan aspek atau aspek yang diukur.⁶⁰ Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas digunakan untuk menguji pertanyaan atau pernyataan dari instrumen penelitian yang akan digunakan. Setiap pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian harus diperiksa validitas atau kebenarannya agar dianggap layak digunakan dalam penelitian.

⁶⁰ Dr. Farida Rahmi M.Ed, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.

Untuk memeriksa apakah setiap skor valid atau tidak, ada di output item yang dikoreksi - korelasi keseluruhan dalam tabel pemrosesan SPSS. Kriteria yang digunakan untuk menilai uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid.
- 2) r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid.

Rumus yang dapat digunakan dalam uji validitas yaitu

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{|n(\sum x^2) - (x^2)| |n(\sum Y^2) - (\sum Y^2)|}}$$

catatan:

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total variabel (jawaban responden).⁶¹

Pada penelitian ini dilakukan pengecekan validitas dengan menggunakan *degrees of freedom* (df) = $n-2$ dengan signifikansi 5%. Bandingkan nilai yang dihitung dan nilai yang ditabulasikan untuk *derajat redon* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah sampelnya. Validitas soal dihitung dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Data yang diperoleh selama penelitian menggunakan tahapan sebagai berikut:

⁶¹ Ir Sofian Silegar MM, Metode penelitian kuantitatif berdasarkan perbandingan perhitungan manual dan SPSS.48

- a. Memasukkan data ke SPSS dengan cara membuka lembar kerja baru dan masuk ke Variabel view untuk memasukkan nama dan property variable.
- b. Pindahkan ke Data View dan input data sesuai dengan variabelnya.
- c. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*
- d. Masukkan semua variable ke kotak Variabel, klik bagian Pearson, *Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*.
- e. Klik Ok.⁶²

Dasar untuk memutuskan apakah akan menguji validitas produk saat ini

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item kuesioner dianggap valid.
- 2) jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item dalam kuesioner tidak valid⁶³

3. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas Arikunto. Reabilitas mengacu pada persepsi bahwa alat tersebut cukup handal untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena alat tersebut sudah baik. Dapat diandalkan berarti dapat dipercaya, oleh karena itu dapat diandalkan.⁶⁴ Memeriksa Keandalan Meter Internal Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* melalui SPSS versi 16.0 *for Windows*.

⁶² V. Viratna Sujarveni, *SPSS for Research* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).194-196

⁶³ Saheed Rahardjo, “Cara Cek Relevansi Produk dengan SPSS”, SPSS Indonesia, diakses 21 April 2021, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html> .

⁶⁴ Suharsimi prof. dr. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, Ed. guru V. (Jakarta: hak cipta desain, 2011).

Berdasarkan penentuan reliabilitas soal yang ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

catatan:

r_{11} = Realibilitas tes secara keseluruhan

n = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

b^2 = Jumlah varians butir

$\sum t^2$ = Varians total ⁶⁵

Kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah.
- $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).⁶⁶

Data yang diperoleh selama penelitian menggunakan langkah-langkah mengikuti:

1) Klik "Analisis" - "Skala" - "Analisis Keandalan".

⁶⁵ Suharsimi prof. dr. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, Cetak. (Jakarta: Rineka Sipt, 2013).

⁶⁶ Anwar Hidayat, "Penjelasan Uji Reliabilitas Instrumen Lengkap," *Statistik.com*, last modified 2012, diakses Juni 4, 2023, <https://www.statistikian.com/2012/10/reliabilitas-instrumen-dalam-excel.html>.

- 2) Masukkan semua variabel di bidang elemen kecuali "jumlah".
- 3) Klik Statistik dan centang Skala jika item dihapus.
- 4) Lanjutkan, lalu OK.⁶⁷

Dasar keputusan lulus uji reliabilitas *alpha cronbach*, V. Viratna Sujarveni menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan untuk semua item atau pernyataan dalam angket penelitian. Dasar keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$, maka kuesioner atau kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) sedangkan jika nilai Cronbach $< 0,60$, maka kuesioner atau kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁶⁸

I. Teknik Analisis Statistik Logis

Analisis statistik logis menggunakan metode regresi sederhana untuk menentukan apakah ada pengaruh Penggunaan pojok baca pada minat baca siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya. Analisis menggunakan perangkat lunak SPSS 16.0 *for Windows*. Kriteria tes yang digunakan: $\text{sig} < \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis dengan cara inferensi akan dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian normalitas dan pengujian linieritas. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji statistik parametrik yang meliputi:

⁶⁷ V. Viratna Sujarveni, SPSS untuk penelitian..197-198

⁶⁸ Saheed Rahardjo, "Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach dengan SPSS", SPSS Indonesia, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliability-alpha-spss.html>.

- a. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan langkah awal dalam analisis data konkrit. Pengujian data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, pengujian menggunakan *software* SPSS 16.0 for Windows. Konsep dasar uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal standar adalah data yang telah dikonversi menjadi *Z-score* dan dianggap normal. Jadi uji *Kolmogorov-Smirnov* sendiri merupakan kriteria perbedaan antara data yang diuji normalitas dengan data normal baku, seperti pada uji beda biasa, jika signifikansinya di bawah 0,05 berarti ada perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansinya adalah di atas 0,05. Maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Penerapan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data uji berbeda nyata dengan data normal baku yang berarti data tidak normal.⁶⁹
- b. Uji homogenitas data menggunakan *software* SPSS 16.0 for Windows dengan kriteria uji yang digunakan: $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0.05$. Uji homogenitas adalah uji untuk melihat apakah varian dari dua atau lebih distribusi adalah sama. Uji keseragaman yang akan dibahas pada

⁶⁹ Anwar Hidayat, "Tutorial Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS", Statistik.com, diakses 6 Maret 2023, <https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normality-with-kolmogorov-smirnov.html>.

penelitian ini adalah uji keseragaman varians dan uji *one way anova*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel X dan Y homogen atau tidak.⁷⁰

Data yang diuji dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya.

- 1) Nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ menunjukkan bahwa kumpulan data berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).
 - 2) Nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ menunjukkan bahwa setiap data set berasal dari populasi dengan varian berbeda (heterogen).⁷¹
- c. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang dianalisis menunjukkan hubungan yang linier atau tidak dengan menggunakan *software* SPSS 16.0 *for Windows* dengan kriteria uji yang digunakan: $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan atau tidak. Korelasi yang baik harus memiliki hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Beberapa sumber menyatakan bahwa uji linieritas ini

⁷⁰ Anwar Hidayat, "A Complete Explanation of the Homogeneity Test", Statistik.com, diakses 6 Maret 2023, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>.

⁷¹ Reyvan Mawlid, "Contoh Metode Analisis Data Dalam Uji Homogenitas", Dqlab.id, diakses 6 Maret 2023, <https://dqlab.id/exemple-teknik-analysis-data-dalam-uji-homogeneity>.

merupakan syarat atau asumsi sebelum melakukan analisis regresi linier.

Pengambilan keputusan dasar dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *deviation from linierity sig.* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai *deviation from linierity sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linier antara kedua variabel.⁷²

J. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan tugas yang tujuannya untuk menguji satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). uji regresi yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah:

⁷² Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS," *SPSS Indonesia*, diakses Maret 6, 2023, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.

$$Y = a + bX$$

Informasi:

Y = variabel dependen

α = harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = arah angka atau koefisien regresi yang menunjukkan angka meningkat atau menurun

X = variabel bebas.⁷³

a) Mencari nilai konstanta a

$$\alpha = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n.(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

b) Cari nilai b konstan

$$b = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n.(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

c) Menguji anova atau f hitung dan f tabel

SK	JK	db	KT	Fhitung	Ftabel
Regresi	$b(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n})$	k	$\frac{JKR}{dbR}$	$\frac{KTR}{KTG}$	Ftabel 0,05 (dbr;dbg)
Galat	JKT-JKR	dbT-dbR			
Total	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-1			

74

⁷³Duvi Praetno, "Memahami Analisis Data dengan SPSS" (Yogyakarta: Mediakom., 2010)

2. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

a) Koefisien korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi dilakukan pengukuran hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini untuk mencari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan program SPSS versi 16.0

$$\frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Informasi:

R_{xy}	= Angka indeks korelasi “r” <i>Momen Produk</i>
H	= jumlah responden
$\sum xy$	= Jumlah perkalian variabel x dan variabel y
$\sum x$	= Jumlah skor X
$\sum y$	= jumlah skor Y

⁷⁴ Ahmad Fauzi, “Cara Menghitung Analisis Sederhana secara Manual,” *Ensiklopedia*, last modified 2020, <https://youtu.be/XplF9c5Iicw>.

Tabel 3.4

Interpretasi dalam tabel jumlah momen produk "r" (r_{xy})

nilai "r". Momen Produk	Interpretasi
0,00-0,199	Memang ada korelasi antara variabel x dan y, namun korelasi ini sangat lemah sehingga korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y)
0,020-0,0399	Ada korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah antara variabel x dan y
0,040-0,599	Ada korelasi yang cukup atau netral antara variabel x dan y
0,060-0,799	Terdapat korelasi yang kuat dan tinggi antara variabel x dan variabel y
0,80- 1.000	Terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel x dan y ⁷⁵

b) Koefisien determinasi (R² atau *R-square*)

Mencari hubungan antara variabel X (penggunaan sudut baca) dan variabel Y (minat baca) dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi R². Rumus koefisien korelasi (r), yang kemudian dikuadratkan dengan R², digunakan dalam perhitungan manual:

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. hlm 184

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran MIS Nurul Kamal

1. Sejarah Singkat MIS Nurul Kamal

Pesantren Miftahul Janna dulunya adalah Pesantren Nurul Kamal yang berdiri atas ide dan permintaan dari Bapak Abdul Muin kepada Bapak Waras Santoso (Bupati Rejang Lebong) pada acara peresmian Masjid Miftahul Janna di Desa Karang Jaya pada tahun 1988.

Sebulan setelah peresmian, Bupati Rejang Lebong menerima ide dan permintaan pendiri pondok pesantren, mencari tempat di sekitar masjid, membeli atau mengganti tanah milik warga, dengan luas sekitar 2 hektar. Akhirnya pada tahun 1989 pembangunan Pondok Pesantren selesai dan diresmikan oleh Pangdam Seriwijaya II Tri Sutresno yang diserahkan kepada Bapak Abdul Muin.

Untuk legitimasi pondok pesantren, dibentuklah Yayasan Nurul Kamal yang kemudian dibentuk oleh badan pendiri dan pimpinan yang terdiri dari perwakilan pemerintah daerah dan dinas terkait, serta beberapa tokoh masyarakat susunan kepengurusan kemudian dialihkan kepada pihak yang membuat akta notaris.

Sebagai langkah awal, selain program pondok pesantren, didirikan sebuah yayasan bernama Nurul Kamal:

1. TK Nurul Kamal
2. Madrasah Ibtidayah Nurul Kamal
3. Madrasah Tsanawiah Nurul Kamal
4. Madrasah Aliya Nurul Kamal.

Dengan demikian, pesantren ini masih berada di bawah naungan Pesantren Miftahool Janna yang dikelola oleh Yayasan Bukit Kaba Asri.⁷⁶

2. Posisi Geografis

MI Nurul Kamal merupakan lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jalan Lintas Curup – Lubuk Linggau, Desa Karang Jaya, Kecamatan Selupu Rejang, Provinsi Bengkulu. Lokasi MIS Nurul Kamal secara geografis sangat strategis untuk proses belajar mengajar, yaitu berada di tengah pemukiman warga. MIS Nurul Kamal dibangun dengan memperhatikan tata letak gedung, memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini terlihat dari tata ruang ruang belajar yang letaknya cukup jauh dari jalan raya sehingga kebisingan kendaraan bermotor dan angkutan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan mahasiswa tetap dapat belajar dengan nyaman.⁷⁷

⁷⁶Sumber : Dokumen Tata Usaha MIS Nurul Kamal Karang Jaya, 2023

⁷⁷ *Dokumentasi Administrasi MIS Nurul Kamal Karang Jaya, 13 Mei 2023*

3. Identitas MIS Nurul Kamal

Tabel 4.1 Tabel Identitasi MIS Nurul Kamal

1.	Nama Institusi	MIS Nurul Kamal
2.	Alamat/desa	Iln. Lintas Sumatera Desa Karang Jaya
	Kecamatan	Selupu Rejang
	Daerah	Rejang Lebong
	Provinsi	Bengkulu
	Kode Pos	39153
3.	Nama dana	Bukit Kaba Asri
4.	Berstatus sekolah	Swasta
5.	Status institusi	Swasta
6.	NSM	111217020007
7.	NPSN	60705248
8.	Tahun pendirian/operasi	1989
9.	Status Tanah	Yayasan
10.	Luas Permukaan	3.900m ²
11.	Nama Kepala Sekolah	Agustori S.Pd.I
12.	Status Akreditasi	B

Sumber: Dokumen MIS Nurul Kamala.

4. MISI, VISI MIS Nurul Kamal Karang Jaya

a. VISI

"Terwujudnya peserta didik yang islami, mandiri, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif"

b. *Misi*

Berdasarkan visi tersebut, seluruh komponen madrasah sepakat dengan misi MIS Nurul Kamal:

- a) Memegang nilai-nilai agama dan perilaku ahlakul karim dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pelaksanaan model pendidikan mandiri bercirikan Islami melalui rangkaian proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya.
- c) Membentuk siswa yang mandiri, beriman dan berilmu, mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan bertanggung jawab.
- d) Biasakan menyapa dan berjabat tangan dalam kehidupan sehari-hari kepada teman-teman Anda.
- e) Biasakan beribadah, sopan santun terhadap orang tua dan guru.
- f) Tumbuhkan kegemaran membaca.⁷⁸

B. Hasil penelitian

1. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi 15 pernyataan dari dua variabel yaitu penggunaan pojok baca (dilambangkan dengan X) dan minat baca (dilambangkan dengan Y).

⁷⁸Catatan administrasi MIS Nurul Kamal Karang Jaya, 13 Mei 2023

Untuk menguji keefektifan kuesioner ini, peneliti melakukan penyebaran angket terlebih dahulu untuk memeriksa kevalidan kuesioner.

Berikut adalah hasil uji validitas survei:

a. Uji Validitas Variabel X dan Y

Tabel 4.2

Pengecekan Validitas Variabel X (Penggunaan Pojok Baca)

No	Item	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	X1	Variabel X (Penggunaan Pojok Baca)	0,475	0,263	Valid
2.	X2		0,468	0,263	Valid
3.	X3		0,673	0,263	Valid
4.	X4		0,377	0,263	Valid
5.	X5		0,627	0,263	Valid
6.	X6		0,592	0,263	Valid
7.	X7		0,713	0,263	Valid
8.	X8		0,599	0,263	Valid
9.	X9		0,650	0,263	Valid
10.	X10		0,553	0,263	Valid
11.	X11		0,541	0,263	Valid
12.	X12		0,418	0,263	Valid
13.	X13		0,385	0,263	Valid
14.	X14		0,693	0,263	Valid
15.	X15		0,305	0,263	Valid

Sumber: Hasil penelitian

Tabel 4.3 Validasi Variabel Y (Minat Baca)

No	Item	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Y1	Variabel Y (Minat Baca)	0,844	0,263	Valid
2.	Y2		0,856	0,263	Valid
3.	Y3		0,786	0,263	Valid
4.	Y4		0,798	0,263	Valid
5.	Y5		0,723	0,263	Valid
6.	Y6		0,667	0,263	Valid
7.	Y7		0,826	0,263	Valid
8.	Y8		0,891	0,263	Valid
9.	Y9		0,768	0,263	Valid
10.	Y10		0,864	0,263	Valid
11.	Y11		0,814	0,263	Valid
12.	Y12		0,678	0,263	Valid
13.	Y13		0,762	0,263	Valid
14.	Y14		0,842	0,263	Valid
15.	Y15		0,712	0,263	Valid

Sumber: Hasil penelitian

Hasil uji validitas yang terdapat pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua item benar untuk tabel dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan 40 responden. Oleh karena itu, jika derajat kebebasan (df) = $N-2 = 40-2 = 38$, ukuran ini disesuaikan dalam r_{tabel} pada df 38 pada tingkat signifikansi 5%, atau 0,263. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 3,4 dan untuk mencari nilai r_{tabel} bisa di lihat pada lampiran 12.

b. Hasil uji reliabilitas Variabel X dan Y

Setelah validasi kuesioner, peneliti menggunakan uji reliabilitas kuesioner untuk mengukur keakuratan kuesioner dalam penelitian. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan keakuratan angket, uji reliabilitas juga digunakan untuk dua variabel angket variabel X (penggunaan pojok baca) dan variabel Y (minat baca).

Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Alfa Cronbach	Rtabel	keterangan
0,828	0,263	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Alfa Cronbach	Rtabel	keterangan
0,956	0,263	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai alpha untuk masing-masing variabel adalah 0,828 untuk variabel X dan 0,956 untuk variabel Y. Dari sini dapat disimpulkan bahwa reliabilitas pengukuran $\alpha > r$ tabel dan jumlah responden adalah 40 dengan derajat kebebasan (df) = $N-2 = 40-2 = 38$ dan ukuran ini disesuaikan dengan r-tabel, maka df 38 pada taraf signifikansi 5% atau 0,263. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 5, 6. dan untuk mencari nilai r tabel bisa di lihat pada lampiran 12.

2. Analisis statistik logis

Analisis statistik inferensi untuk pengujian hipotesis penelitian menguji data awal sebelum pengujian hipotesis. Uji data awal dilakukan uji normalitas data, homogenitas, linieritas, dan uji regresi linier sederhana. Berikut adalah hasil analisis data.

a. Tes Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Signifikansi
0,54	0,05

Sumber: Hasil penelitian

Diketahui nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,54 lebih besar dari 0,05. Kemudian, berdasarkan keputusan yang dikembalikan di atas dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, kita dapat menyimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 7.

b. Tes Homogenitas

Tabel 4.7 Uji Homogenitas

Signifikansi	Keterangan
.448	Homogen

Sumber: *hasil penelitian*.

Berdasarkan nilai signifikansinya adalah 0,448. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H0 diasumsikan, kelompok data memiliki varians yang sama dan homogenitas terpenuhi. Lebih jela untuk melihat tabel spss pada lampiran 8.

c. Uji Linearitas

Tabel 4.8 Uji Linearitas

Signifikan	Fhitung	Ftabel
.370	29.412	4.10

Sumber: *hasil penelitian*.

Diketahui nilai signifikansi regresi sebesar 0,370 yang lebih besar dari 0,05, dan Fhitung (29.412) > dari Ftabel (4.10). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel sudut membaca dengan variabel minat baca. Dan lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 8 untuk Spenghitungan SPSS, dan lampiran 13 untuk Ftabel.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dampak penggunaan pojok baca terhadap minat baca siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya dengan menggunakan metode perhitungan manual.:

$$Y = a + bX$$

Dengan formula juga menggunakan software SPSS 16.0. Persamaan regresi linier sederhana:

Di mana:

Y = Minat Baca (Variabel Terikat)

X = pojok baca (Variabel Bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Hasil perhitungan yang diperoleh dengan rumus dan dihitung secara manual adalah sebagai berikut:

a) Mencaeri nilai konstanta b

$$b = \frac{n. (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n. (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{40. (109070) - (2058)(2067)}{40.108448 - (2058)^2}$$

$$= \frac{4362800 - 4253886}{4337920 - 4235364}$$

$$= \frac{108914}{12556}$$

$$= 1,061995398 (1,062)$$

b) Mencari nilai konstanta a

$$\alpha = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n. (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(2067)(108448) - (2058)(109070)}{40 \cdot (10448) - (2058)^2} \\
 &= \frac{22462016 - 224466060}{4337920 - 4235363} \\
 &= -2,964663208 \text{ (-2,964)}
 \end{aligned}$$

c) Menguji anova atau f hitung dan f tabel

SK	JK	db	KT	Fhitung	Ftabel
Regresi	$b(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n})$	k	$\frac{JKR}{dbR}$	$\frac{KTR}{KTG}$	Ftabel 0,05 (dbR;dbG)
Galat	JKT-JKR	dbT-dbR			
Total	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-1			

79

$$\begin{aligned}
 JKT &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 113779 - \frac{(2067)^2}{40} \\
 &= 113779 - \frac{(4272489)}{40} \\
 &= 113779 - (106812,2) \\
 &= 6966,775
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKR &= b\left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}\right) \\
 &= 1,061995398\left(109070 - \frac{(2058)(2067)}{40}\right) \\
 &= 1,061995398\left(109070 - \frac{(4253886)}{40}\right) \\
 &= 1,061995398(109070 - 10347,15) \\
 &= 1,61995398(2722,85) \\
 &= 2891,654
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKG &= JKT - JKR \\
 &= 6966,775 - 2891,654 \\
 &= 4075,120832
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dbT &= n - 1 \\
 &= 40 - 1 = 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dbR &= K \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dbG &= dbT - dbR \\
 &= 39 - 1 = 38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KTR &= \frac{JKR}{dbR} \\
 \frac{2891,654}{1} &= 2891,654
 \end{aligned}$$

$$KTG = \frac{JKG}{dbG}$$

$$= \frac{4075,120832}{38} = 107,2400219$$

$$F = \frac{KTR}{KTG}$$

$$= \frac{2891,654}{107,2400219} = 26,96431908$$

Tabel 4.9 Uji Regresi Linier sederhana

SK	JK	db	KT	Fhitung	Ftabel
Regresi	2891,654	1	2891,654	26,96431908	4,10
Galat	4075,120832	38	107,2400219		
Total	6966,775	39			

Sejauh ini hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 tidak jauh berbeda dengan perhitungan manual bisa dilihat pada lampiran 10.

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai fhitung sebesar 26,96431908 lebih besar dari ftabel yang bernilai 4,10 yang berarti H_a diterima dengan pernyataan tentang pengaruh variabel X Penggunaan pojok baca terhadap minat baca. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk melihat nilai $\sum X$, $\sum Y$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$, dan $\sum XY$ dapat di lihat pada lampiran 10 dan untuk melihat Ftabel bisa dilihat pada lampiran 14.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b), yang selanjutnya dapat dibentuk dengan menggunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Hasil regresi membuat garis regresi, yang dilambangkan (diucapkan: Y topi atau Y cap), yang berfungsi sebagai pendekatan dari Y. Maka besarnya persamaan garis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -2,964 + 1,062$$

- 1) Nilai konstanta (a) adalah -2,965 karena nilai a pada garis regresi bertanda negatif (-) dengan angka -2,964, sehingga garis regresi tidak memotong sumbu y di atas titik asal (0) sebesar -2,964.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel yang menggunakan sudut baca sebesar 1,062 menunjukkan bahwa variabel X tergolong inelastis karena nilai $b < 1$. Artinya setiap perubahan nilai X diikuti dengan perubahan nilai yang kecil. Y. Tanda positif dari parameter b menunjukkan bahwa ketika variabel X meningkat, Y juga meningkat. Sebaliknya, ketika X mengalami perubahan penurunan, Y juga menurun dengan faktor 1:1.1062.

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

- a) Koefisien korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi, ukur hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini koefisien korelasi untuk *product moment Pearson* ditentukan dengan menggunakan penghitungan manual

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{40.(109070) - (2058)(2067)}{\sqrt{\{40.(108448) - (2058)^2\}\{40.113779 - (2867)^2\}}} \\
 &= \frac{(4.362.800) - (4.253.886)}{\sqrt{\{(4.337.920) - (4.235.364)\}\{(4.551.160) - (4.272.489)\}}} \\
 &= \frac{108.914}{\sqrt{(112.556) - (278.671)}} \\
 &= \frac{108.914}{\sqrt{31.366.093.076}} \\
 &= \frac{108.914}{177.104} \\
 &= 0,61497199 (0,641)
 \end{aligned}$$

Dan berdasarkan hasil *output* SPSS tidak jauh beda dengan hasil penghitungan manual, bisa dilihat pada lampiran 11.

Tabel 4.10 Uji Korelasi Product Moment

Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
.644	.000

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan hasil korelasi *Product Moment* di atas diperoleh suatu nilai hubungan penggunaat pojok baca dengan minat baca siswa yang sama dengan 0,644. Secara sederhana interpretasi kajian indeks korelasi angka “r” *Product Moment* (r_{xy} .) Interpretasi kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Interpretasi angka indeks korelasi product moment

nilai "r" Momen Produk	Interpretasinya
0,00-0,199	Memang ada korelasi antara variabel x dan y, namun korelasi ini sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y)
0,20-0,399	Ada korelasi yang rendah antara variabel x dan y
0,40-0,599	Ada korelasi yang sedang antara variabel x dan y
0,60-0,799	Terdapat korelasi yang kuat dan tinggi antara variabel x dan variabel y
0,80-1,000	Terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel x dan y ⁸⁰

Berdasarkan interpretasi indeks korelasi product moment di atas nilai r_{xy} 0,644. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel X (penggunaan pojok baca) dan variabel Y (minat baca) terdapat hubungan yang kuat penggunaan pojok baca dengan minat baca siswa.

⁸⁰Ana Sudiyo, Pengantar Statistik Pendidikan. (Jakarta, Rajawali, 2012): 193.

c. Koefisien Determinasi (R^2 atau R-kuadrat)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (penggunaan pojok baca) terhadap variabel Y (minat baca). Perhitungan manual menggunakan rumus koefisien korelasi (r) yang kemudian dikuadratkan dengan R^2 sebagai berikut:

$$R = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$R = \frac{40.19070 - (2058).(2067)}{\sqrt{40.108448 - (2050)^2.(40.113779) - (2067)^2}}$$

$$= \frac{4362800 - 4253886}{\sqrt{(4337920 - 4235364).(4551160 - 4272489)}}$$

$$= \frac{108914}{\sqrt{(102556).(278671)}}$$

$$= \frac{108914}{\sqrt{2859383076}}$$

$$R = \frac{108914}{16905438} = 0,644$$

$$R^2 = (0,644) = 0,414$$

Sejauh ini hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 tidak jauh berbeda dengan perhitungan manual, seperti terlihat pada tabel SPSS bisadilihat pada lapiran 11.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi Tes

R	R Square
.644a	.415

Sumber: *Hasil Penelitian*

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada lambran 12. Dari tabel dan perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai hubungan antara variabel X dan variabel Y dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi sebesar 0,664. Hal ini menunjukkan korelasi yang sangat kuat (karena mendekati 1 dari 0) antara penggunaan sudut baca (X) dengan minat baca siswa MIS Nurul Kamal (Y). Arah hubungan positif (tidak ada tanda negatif 0,644) menunjukkan bahwa penggunaan sudut baca yang lebih luas berpengaruh terhadap minat baca siswa. dan sebaliknya.
- 2) Angka R-kuadrat (R^2) adalah 0,415, yaitu 41,5% jika dinyatakan sebagai persentase. Angka tersebut menjelaskan sebesar 41,5% variabel atau kontribusi pasti penggunaan sudut baca terhadap minat baca siswa. Artinya, kontribusi variabel lain (selain penggunaan sudut baca yang tidak dibahas dalam penelitian ini) terhadap minat baca sebesar 58,5%.

Dari perhitungan diatas ternyata Penggunaan pojok baca dapat mempengaruhi minat baca Siwa MIS Nurul Kamal sebesar 41,5%, sedangkan faktor lain sebesar 58,5%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan sudut baca berpengaruh terhadap minat baca siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai regresi linier sederhana berdasarkan $F_{hitung} (26,964) > F_{tabel} (4,10)$, dan persentase nilai R^2 sebesar 41,5%. kemudian hal ini juga dipertegas dengan hasil analisis korelasi product moment nilai r_{hitung} sebesar 0,644 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang kuat atau hanya 0,644. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau 5% pada $N = 40$, kemudian $df = 40 - 2 = 38$ dan tabel F 4.10. dari hasil pengolahan data pada tabel ANOVA diketahui nilai F_{hitung} sebesar 26,964 yang berarti $F_{hitung} (26,964) > F_{tabel} (4,10)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (penggunaan pojok baca) berpengaruh terhadap variabel Y (minat membaca).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan mendatang.

Penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna karena masih banyak kekurangan dalam tulisan maupun isi didalamnya, karena keterbatasan waktu maupun kondisi lainnya. Tetapi peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang, sehingga bisa mengembangkan lagi apa yang diteliti sebelumnya karena peneliti hanya meneliti pengaruh penggunaan pojok baca terhadap minat baca siswa, dan diharapkan bisa lebih mengembangkan lagi dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. "Cara Menghitung Analisis Sederhana secara Manual." *Ensiklopedia*. Last modified 2020. <https://youtu.be/XplF9c5Iicw>.
- Amiroh, Siti. "Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat baca Siswa di Kelas VI MI Taufiqiyah Semarang." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. "Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* vol 4, no. 1 (2020): 70–78.
- Aswat, Hijrawatil, dan Andi Lely Nurmaya G. "Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (2019): 70–78.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Daryanti, Sri. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah di Sekolah Dasar 1 Patalan, Jelis, Bantul" (2019): 1–76.
- Donny Adhiyasa, Isra Berlian. "UNESCO: Minat Baca Buku di Indonesia Urutan ke 60 dari 61 Negara." *VIVA.co.id*. Last modified 2022. Diakses Desember 12, 2022. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara>.
- Dr. Farida Rahmi M.Ed. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Endang Wahyu Widiyari. "Pojok Baca Kelas dan Minat Baca Siswa." *gurusiana*. Last modified 2022. Diakses Desember 14, 2022. <https://www.gurusiana.id/read/endangwahyuwidiyarikbb/article/pojok-baca-kelas-dan-minat-baca-siswa-847395>.
- Gipayana, Muhana. "Sudut Baca, Pajangan, Partisipasi Orangtua Siswa dan Mutu Pembelajaran Membaca Menulis di SD." *Jurnal Sekolah Dasar* Vol. 20, no. 1 (2011): hal. 2.
- Hidayat, Anwar. "Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas." *Statistik.com*. Diakses Maret 6, 2023. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>.
- . "Penjelasan Uji Reliabilitas Instrumen Lengkap." *Statistik.com*. Last modified 2012. Diakses Juni 4, 2023. <https://www.statistikian.com/2012/10/reliabilitas-instrumen-dalam-excel.html>.
- . "Tutorial Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS." *Statistik.com*. Diakses Maret 6, 2023. <https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov.html>.
- Husna, Zurni. "Pemanfaatan Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi

- Sekolah.” *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1 (2018): 1. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/3374%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttp>.
- Fanatut Thaufa, M. Pd. I. *Statistik pendidikan dan Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, n.d.
- Ir. Sofian Silegar, M.M. *Buku Model Peelitan Kuantitatif diLengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: KENCANA,Jakarta, n.d.
- Ir Sofian Silegar M.M. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet. 3. KENCANA,Jakarta, 2018.
- Jualiha, Nadia nanda ramadhati dan siti. “PEMANFAATAN SUDUT BACA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEHRI 2 SAMARINDA.” *tarbiyah dan keguruan* 1 (2019).
- Kurniawan, Muhammad Ragil, dan Nurul Hidayati Rofiah. “Pola Penggunaan Internet di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): 93–105.
- Mahfudh Salahudin. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Ngurah Surangga, I Made. “Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 154.
- Nurhayati, Hairudin & Sakdiyah M. “Pembelajaran Membaca.” *Departemen Pendidikan Nasional*.
- Prof. Dr. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Ed. Rev. V. Jakarta: Reka Cipta, 2011.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Raharjo, Sahid. “Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS.” *SPSS Indonesia*. Diakses Maret 6, 2023. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.
- . “Cara Melakukan Uji Reabilitas Alpah Cronbach’s dengan SPSS.” *SPSS Indonesia*. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>.
- . “Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS.” *SPSS Indonesia*. Diakses April 21, 2021. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html>.
- Reyvyan Maulid. “Contoh Teknik Analisis Data dalam Uji Homogenitas.” *Dqlab.id*. Diakses Maret 6, 2023. <https://dqlab.id/contoh-teknik-analisis-data-dalam-uji-homogenitas>.
- Rofi`uddin, M., dan Hermintoyo. “Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan

- Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 281–290. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23086>.
- Savitra, Nilda. “Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat baca Siswa Kelas V_A MIN 4 Banda Aceh.” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN AR-RANIRY DARUSALAM BANDA ACAH, 2022.
- Soeyanto. “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan SterLingkungan.” *unika*. Last modified 2005. Diakses Januari 5, 2023. <http://www.unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss1pdf>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alvabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- suharsimi. *Menejemen Penelitian*,. Jakarta: Reka Cipta, 1998.
- V. Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2014.

L

A

M

P

I

R

Lampiran 1 Instrumen Variabel X

Lampiran Instrumen Penelitian

Kuisoner Penelitian Pengaruh Penggunaan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa di MIS Nurul Kamal

A. Identitas Responden

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Beri tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
2. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada dikosongkan.
3. Isilah angket dengan sesuai jawaban anda.

C. Alternatif Jawaban

SS =Sangat Setuju

S =Setuju

CS =Cukup Setuju

TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Penggunaan Pojok Baca

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Adanya berbagai macam-macam bahan bacaan	1. Saya mendapatkan berbagai bahan bacaan yang sangat lengkap selama adanya program pojok baca dikelas.					
		2. Ketika saya membaca di pojok baca saya Tidak menemukan bahan bacaan yang Tidak lengkap					
		3. Buku- buku yang ada di pojok baca mengandung nilai nilai positif					
		4. Buku yang ada di pojok baca sesuai dengan umur saya					

2.	Meningkatkan frekuensi membaca pada peserta didik	5. Saya mendapatkan kepuasan terhadap ketersediaan berbagai macam bahan bacaan didalam pojok baca kelas					
		6. Saya sangat senang dengan adanya program pojok baca sebab rasa ingin tahu saya meningkat ketika banyak bahan bacaan yang dibaca					
		7. Saya biasanya membaca di pojok baca selama 15 menit setiap pagi					
3.	Pemanfaatan pojok baca sebagai rujukan dalam belajar	8. Pojok baca membantu saya untuk lebih mudah menemukan informasi baru serta menambah minat baca saya terhadap koleksi yang tersedia					
		9. Pojok baca yang disediakan sekolah sangat bermanfaat bagi saya dan teman-teman terutama dengan perlengkapan bahan bacaan yang dapat dijadikan referensi belajar					
		10. Pojok baca adalah tempat saya membaca pada saat waktu istirahat					
		11. Pojok baca mempunyai hiasan yang menarik dan enak di lihat					

4.	Sudut baca tertata dan terkelolah setiap ahir pembelajaran	12. Untuk menemukakan bahan bacaan yang diinginkan. Saya sangat mudah mendapatkannya karena bahan bacaan disusun rapi sesuai dengan jenis koleksi bacaan					
5.	Buku bacaan di pojok baca di perbaharui secara berkala	13. Saya Tidak mudah menemukan bahan dikarenakan bahan koleksinya kurang pembaharuan oleh guru					
		14. Keterbatasan buku yang tidak di perbaharui menyebabkan saya malas mengunjungi pojok baca					
6.	Adanya peningkatn kemampuan komunikasi guru dan peserta didik	15. Dengan adanya program pojok baca memudahkan saya berkomunikasi debgan guru ketika membahas yang berkaitan debgan bacaan yang dibaca ketika di pojok baca					

Lampiran 2 Instrumen Variabel Y

Lampiran Instrumen Penelitian

Kuisoner Penelitian Pengaruh Penggunaan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa di MIS Nurul Kamal

D. Identitas Responden

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas :

E. Petunjuk Pengisian Angket

4. Beri tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
5. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada dikosongkan.
6. Isilah angket dengan sesuai jawaban anda.

F. Alternatif Jawaban

SS =Sangat Setuju

S =Setuju

CS =Cukup Setuju

TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Minat baca

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Pemusatan perhatian	1. Saya suka jika diminta pendapat teman ketika saya membaca					
		2. Saya Tidak suka jika teman saya mengganggu saya ketika saya membaca					
		3. Saya selalu membaca secara seksama					
		4. Saya bersedia membaca di depan kelas tanpa di suruh					
		5. Guru selalau menyuruh teman lain maju kedepan untuk membaca					
2.	Penggunaan waktu	6. Dalam sehari paling tidak saya membaca sebanyak satu buku					
		7. Di waktu luang lebih baik saya membaca dari pada bermain					
		8. Di waktu membaca saya cenderung mengabaikan kegiatan lain					
3.	Motivasi	9. Saya dapat mengatasi gangguan di sekitar ketika saya membaca					

	membaca						
		10. Saya dapat melakukan hal lain ketika saya membaca					
		11. Saya lebih suka membaca dari pada mengerjakan tugas					
		12. Saya Bosan membaca jika buku yang saya baca hanya satu jenis buku itu saja					
		13. Saya selalu mendapatkan nilai terbaik ketika saya tes membaca					
4	Usaha untuk membaca	14. Saya memiliki banyak koleksi buku yang saya miliki dirumah					
		15. Jika tidak dapat membeli buku saya akan meminjam buku di perpustakaan					

Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X (Peenggunaan Pojok bca)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X TOTAL
1	4	3	5	3	4	4	3	2	3	5	5	5	4	5	4	59
2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	48
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	53
4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	59
5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	56
6	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	56
7	4	5	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	50
8	3	5	5	5	1	1	3	4	4	2	5	5	3	4	2	52
9	2	3	3	2	3	1	2	4	4	3	3	5	5	4	4	48
10	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	54
11	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	49
12	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	47
13	4	5	3	5	3	2	4	4	5	4	3	5	4	3	4	58
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
15	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	52
16	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	2	4	5	4	5	63
17	3	3	2	5	3	2	4	3	3	3	4	4	5	3	3	50
18	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	63
19	5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	54
20	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
21	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	4	3	2	3	42
22	3	2	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	59
23	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	34
24	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3	3	35
25	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	41
26	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	5	5	5	55

27	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	57
28	3	2	2	1	3	4	2	3	3	4	3	5	3	1	5	44
29	4	5	3	5	3	3	2	1	2	3	2	1	4	1	5	44
30	2	3	3	2	3	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	45
31	2	5	5	3	5	4	2	5	3	5	3	3	4	5	3	57
32	3	4	3	5	3	2	2	3	5	4	4	4	3	3	4	52
33	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	56
34	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	55
35	3	4	4	4	5	4	3	5	3	2	5	2	2	4	3	53
36	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	4	4	4	3	3	37
37	3	4	3	2	3	3	2	5	5	3	4	5	3	2	4	51
38	4	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4	2	4	5	4	58
39	3	3	1	5	4	3	3	2	1	2	3	3	3	1	5	42
40	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	41

r _{hitung}	0,475	0,468	0,673	0,377	0,625	0,592	0,713	0,599	0,650	0,553	0,541	0,418	0,385	0,693	0,305
r _{tabel}	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263	0,263
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Pengujian Menggunakan SPSS

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	xtotal
x1	1	.311	.201	.346*	.185	.429**	.429**	-.034	.149	.070	.218	.088	.206	.247	.197	.475**

	Sig. (2-tailed)	.588	.751	.458	.336	.686	.471	.175	.148	.000	.064	.011		.148	.138	.676	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x13	Pearson Correlation	.206	.143	.180	.103	.088	.032	.307	.034	.169	.111	-.006	.233	1	.377*	.283	.385*
	Sig. (2-tailed)	.201	.378	.268	.529	.588	.846	.054	.835	.299	.493	.970	.148		.016	.077	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x14	Pearson Correlation	.247	.176	.653**	.093	.469**	.288	.441**	.397*	.363*	.352*	.446**	.239	.377*	1	-.077	.693**
	Sig. (2-tailed)	.125	.277	.000	.570	.002	.071	.004	.011	.021	.026	.004	.138	.016		.637	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x15	Pearson Correlation	.197	.092	.151	-.045	.247	.377*	.106	.038	.180	.168	-.116	.068	.283	-.077	1	.305
	Sig. (2-tailed)	.223	.574	.353	.781	.124	.016	.513	.814	.267	.300	.477	.676	.077	.637		.055
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xtotal	Pearson Correlation	.475**	.468**	.673**	.377*	.625**	.592**	.713**	.599**	.650**	.553**	.541**	.418**	.385*	.693**	.305	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.014	.000	.055	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Validitas variabel Y (Minat Baca)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTOTAL
1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	53
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	53
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	53
5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	49
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	55
7	4	3	2	3	5	4	2	3	5	3	5	4	1	2	1	47
8	5	5	5	5	5	1	3	4	2	2	2	4	3	3	2	51
9	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	39
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	52
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
13	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	57
14	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
16	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	63
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72
18	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	63
19	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	49

20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72
21	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	41
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	18
25	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	38
26	5	5	4	3	2	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	58
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	62
28	3	4	4	2	5	3	3	2	1	4	3	1	3	2	2	42
29	5	4	4	4	4	2	3	1	1	1	2	1	3	1	5	41
30	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	55
31	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	2	57
32	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	71
33	4	4	4	3	4	2	3	5	3	3	4	3	4	5	5	56
34	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50
35	4	4	4	5	5	3	2	4	5	5	3	4	3	3	3	57
36	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	69
37	4	3	5	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	46
38	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
40	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	38

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y14	Pearson Correlation	.624**	.624**	.601**	.601**	.414**	.575**	.608**	.783**	.584**	.715**	.685**	.686**	.728**	1	.685**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y15	Pearson Correlation	.668**	.680**	.638**	.544**	.310	.285	.565**	.515**	.396*	.501**	.495**	.367*	.721**	.685**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.052	.075	.000	.001	.011	.001	.001	.020	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
YTOTAL	Pearson Correlation	.844**	.857**	.787**	.799**	.723**	.668**	.827**	.892**	.769**	.865**	.815**	.678**	.763**	.842**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reliabilitas Variabel X (Penggunaan Pojok Baca)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X TOTQL
1	4	3	5	3	4	4	3	2	3	5	5	5	4	5	4	59
2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	48
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	53
4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	59
5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	56
6	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	56
7	4	5	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	50
8	3	5	5	5	1	1	3	4	4	2	5	5	3	4	2	52
9	2	3	3	2	3	1	2	4	4	3	3	5	5	4	4	48
10	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	54

11	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	49
12	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	47
13	4	5	3	5	3	2	4	4	5	4	3	5	4	3	4	58
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
15	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	52
16	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	2	4	5	4	5	63
17	3	3	2	5	3	2	4	3	3	3	4	4	5	3	3	50
18	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	63
19	5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	54
20	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
21	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	4	3	2	3	42
22	3	2	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	59
23	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	34
24	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3	3	35
25	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	41
26	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	5	5	5	55
27	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	57
28	3	2	2	1	3	4	2	3	3	4	3	5	3	1	5	44
29	4	5	3	5	3	3	2	1	2	3	2	1	4	1	5	44
30	2	3	3	2	3	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	45
31	2	5	5	3	5	4	2	5	3	5	3	3	4	5	3	57
32	3	4	3	5	3	2	2	3	5	4	4	4	3	3	4	52
33	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	56
34	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	55
35	3	4	4	4	5	4	3	5	3	2	5	2	2	4	3	53
36	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	4	4	4	3	3	37
37	3	4	3	2	3	3	2	5	5	3	4	5	3	2	4	51
38	4	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4	2	4	5	4	58
39	3	3	1	5	4	3	3	2	1	2	3	3	3	1	5	42
40	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	41

65,74103

Varians butir	0,599	0,869	1,471	1,156	0,974	1,208	0,948	1,230	1,179	0,695	0,900	0,969	0,779	1,228	0,708
jumlah varians butir	14,914														
Varians total	65,74103														
r11	0,828														
Reabilitas	sangat tinggi														

Pengujian Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	15

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Baca)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y TOTAL
1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	53
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	53
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	53
5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	49
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	55
7	4	3	2	3	5	4	2	3	5	3	5	4	1	2	1	47
8	5	5	5	5	5	1	3	4	2	2	2	4	3	3	2	51
9	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	39
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	52
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
13	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	57
14	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
16	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	63
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72
18	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	63
19	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	49
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72
21	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	41
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	18
25	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	38
26	5	5	4	3	2	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	58
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	62

28	3	4	4	2	5	3	3	2	1	4	3	1	3	2	2	42
29	5	4	4	4	4	2	3	1	1	1	2	1	3	1	5	41
30	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	55
31	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	2	57
32	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	71
33	4	4	4	3	4	2	3	5	3	3	4	3	4	5	5	56
34	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50
35	4	4	4	5	5	3	2	4	5	5	3	4	3	3	3	57
36	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	69
37	4	3	5	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	46
38	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
40	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	38

Varians butir	1,138	1,169	1,179	1,179	0,994	0,872	1,138	1,266	1,584	1,487	1,574	1,384	1,230	1,426	1,574	178,63526
jumlah varians butir	19,193															
Varians total	178,6353															
r11	0,956															
Reabilitas	Sangat Tinggi															

Pengujian Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	15

Lampiran 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.22204861
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.344
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

penggunaan pojok baca dan minat baca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.583	1	78	.448

Lampiran 9 Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat baca *penggunaan pojok baca	Between Groups	(Combined)	5197.108	21	247.481	2.517	.026
		Linearity	2891.654	1	2891.654	29.412	.000
		Deviation from Linearity	2305.454	20	115.273	1.172	.370
	Within Groups		1769.667	18	98.315		
	Total		6966.775	39			

Lampiran 10 Tabulasi Uji Regresi Linier Sederhana

No	X	Y	X*Y	X ²	Y ²
1	59	49	2891	3481	2401
2	48	53	2544	2304	2809
3	53	53	2809	2809	2809
4	59	53	3127	3481	2809
5	56	49	2744	3136	2401
6	56	55	3080	3136	3025
7	50	47	2350	2500	2209
8	52	51	2652	2704	2601
9	48	39	1872	2304	1521
10	54	60	3240	2916	3600
11	49	52	2548	2401	2704
12	47	45	2115	2209	2025
13	58	57	3306	3364	3249
14	56	46	2576	3136	2116
15	52	46	2392	2704	2116
16	63	63	3969	3969	3969
17	50	72	3600	2500	5184
18	63	63	3969	3969	3969
19	54	49	2646	2916	2401
20	73	72	5256	5329	5184
21	42	41	1722	1764	1681
22	59	74	4366	3481	5476
23	34	32	1088	1156	1024
24	35	18	630	1225	324
25	41	38	1558	1681	1444
26	55	58	3190	3025	3364
27	57	62	3534	3249	3844
28	44	42	1848	1936	1764
29	44	41	1804	1936	1681
30	45	55	2475	2025	3025
31	57	57	3249	3249	3249
32	52	71	3692	2704	5041
33	56	56	3136	3136	3136
34	55	50	2750	3025	2500
35	53	57	3021	2809	3249
36	37	69	2553	1369	4761
37	51	46	2346	2601	2116
38	58	73	4234	3364	5329
39	42	15	630	1764	225
40	41	38	1558	1681	1444
Σ	2058	2067	109070	108448	113779

Pengujian menggunakan SPSS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2891.654	1	2891.654	26.964	.000 ^a
	Residual	4075.121	38	107.240		
	Total	6966.775	39			

a. Predictors: (Constant), pojok baca

b. Dependent Variable: minat baca

Lampiran 11 Uji Korelasi Product Moment.

Correlations

		Penggunaan pojok baca	Minat baca
Penggunaan pojok baca	Pearson Correlation	1	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Minat baca	Pearson Correlation	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi Tes

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	std. Error estimate
1	.644a	.415	.400	10.356

A. Predictors: (konstan), penggunaan pojok baca

Lampiran 13 R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Lampiran 14 Ftabel

Distribusi F tabel									
Signifikan = 0,05									
Df1 (N2)	df1 (N1)					Rumus mencari F tabel			
	1	2	3	4	5				
1	161,45	199,50	215,71	224,58	230,16	df = (N1)= K-1			
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	2-1 = 1			
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	(N2)= N-k			
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	40-2 =38			
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05				
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39				
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97				
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69				
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48				
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33				
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20				
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11				
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03				
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96				
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90				
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85				
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81				
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77				
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74				
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71				
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68				
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66				
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64				
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62				
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60				
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59				
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57				
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56				
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55				
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53				
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52				
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51				
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50				
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49				
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49				
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48				
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47				
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46				
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46				
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45				

Lampiran 15 T Tabel

Tabel uji T									
df	α untuk uji dua pihak (two tailed test)							Rumus Mencari Ttabel	
	0,500	0,200	0,100	0,050	0,020	0,010	0,002		
	α untuk uji satu pihak (one tailed test)								
	0,250	0,100	0,050	0,025	0,010	0,005	0,001	df =	$\alpha/2: N-K-1$
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309		
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327		0,5/2: 40-2-1
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215		
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173		0,025 :37
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893		
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208		
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785		
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501		
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297		
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144		
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025		
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930		
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852		
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787		
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733		
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686		
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646		
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610		
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579		
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552		
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527		
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505		
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485		
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467		
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450		
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435		
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421		
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408		
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396		
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385		
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375		
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365		
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356		
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348		
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340		
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333		
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326		
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319		
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313		
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307		

Lampiran 16 Nama Siswa

Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tingkat/ Kelas	Alamat
Muhammad Arif Syah Reza	L	6	Belitar Muka
Fajar wahyudi	L	6	Karang jaya
Muhammad Fahri Hamzah	L	6	Karang Jaya
Beno Adimarwa	L	6	Karang Jaya
Muhammad Dotta risky	L	6	JL. Sumatera
Selvia Ananda	P	6	Sumber Bening
Fathur Rohim	L	6	Karang Jaya
Zakki Mustofa Maulid	L	6	Karang Jaya
Khairul Fahmi	L	6	Mojorejo
Soleh Sholahuddin	L	6	Karang Jaya
Ajeng Mulyani	p	5	Karang Jaya
Silvia Cantika Wulandari	p	5	Karang Jaya
Al Fathir Zain Pangestu	L	5	Karang Jaya
M. Reyhan Al Aziz	L	5	Karang Jaya
martadinata aprian saputra	L	5	banyumas
Zarvin Vinesia	L	5	Desa Kampung Baru
Hulwah Nidaul Karimah	P	5	Karang Jaya

lucky Keyza Alfaro	L	5	Karang Jaya
rangga	L	5	
Parensa	P	5	Talang Tige
Alya Dwi Wahyu Septyansyah	P	4	Mojorejo
Fathur Rohman Toriq	L	4	Bumi Sari
Ahmad Fikri Nugroho	L	4	Karang Jaya
Putri Kasipa	p	4	Karang Jaya
Dzakira Talita Zahra	p	4	Karang Jaya
Meta Andriani	p	4	Karang Jaya
Zidhan Zaky Tri Abdillah	L	4	Karang Jaya
Kaka Maulana Wiyanka	L	4	Sumber Bening
FAREL FERLIANSYAH	L	4	Sumber Bening
Cica Izzatunisa	p	4	Karang Jaya
Dzaki Khairi Khalis	L	4	Sumber Asri
Novalia Nurafifa	p	4	Karang Jaya
Nabilla Azzahra	p	4	karang jaya
Fajrial Rafva Izaz	L	4	Karang Jaya
Nadhifatul Shidqiyya	P	4	Karang Jaya
Yudi Hartono	L	3	Warung Pojok
M.rifki pratama	L	3	Karang jaya
Rehan Saputra	L	3	Karang Jaya
Nisa Salsabila	p	3	babat

Zulfa Rihaa Datul Aisyii	P	3	Karang jaya
Fauziah Nadira	P	3	Sumber Urip
Chintiya Siti Anugrah	P	3	Karang Jaya
Jihan	P	3	Mojorejo
Azzahra Putri Ramadhani	p	3	Karang Jaya
UMAIR ALFARISY	L	3	
Rakes pratama	L	3	Karang Jaya
Saka wiratama	L	3	Karang Jaya

Lampiran 17 Pengajuan Judul Skripsi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
ANGKATAN TAHUN 2022

Alamat : Jl. Dr. Ak. Ghani, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu 39119

**RANCANGAN JUDUL
PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Tri Sanjaya Putra
Nim : 19591240
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7 (Enam)

Dengan Ini Mengajukan Judul Proposal Skripsi:

1. Pengaruh Penggunaan Pojok baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya


Mengetahui

Pembimbing Akademik

Hendra Harmi, M.Pd

NIP. 19751108 200312 1 001

Lampiran 18 Berita Acara

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


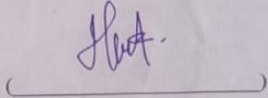
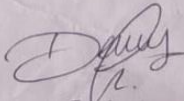
PADA HARI INI JAM TANGGAL TAHUN 2022
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Tp1 Saqaya Putra
NIM : 19.59.12.40
PRODI : Pgmi
SEMESTER : 7 (tujuh)
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pengunaan Pajok baca Untuk
meningkatkan Minat baca Siswa di
dasr Mtkul Isman


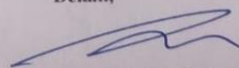
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. f.ketepatan im. layak di ajukan dengan perubahan judul Pengaruh pengunaan pajok baca terhadap Minat baca Siswa di Mtk. Nswul kasmal
 - b. dan 1. Memperbaiki latar belakang Masalah
2. Menambahkan Pencahan yang relevan Memperdalam materi Pajok baca
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 2022
 
MODERATOR,


Lampiran 19 SK Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 132 Tahun 2023 Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup, 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup, 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi, 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.335/FT.05/PP.00.9/02/2023 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan Pertama	1. Dr. Baryanto, M.Pd 196907231999031004 2. Jenny Fransiska, M.Pd.I 198806302020122004
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Tri Sanjaya Putra N I M : 19591240 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa di MIS Nurul Kamal Karang Jaya	
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; 0
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 07 Februari 2023 Dekan,	
 Hamengkubuwono	
Tembusan :	1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama; 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 20 SK Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 629 /In.34/FT/PP.00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Maret 2023

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Tri Sanjaya Putra
NIM : 19591240
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya
Waktu Penelitian : 16 Maret s.d 16 Juni 2023
Tempat Penelitian : MIS Nurul Kamal Karang Jaya

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ ~~123~~ /IP/DPMPTSP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 629/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 16 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Tri Sanjaya Putra/ Suban Ayam, 21 April 2001
NIM : 19591240
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Penggunaan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya
Lokasi Penelitian : MIS Nurul Kamal Karang Jaya
Waktu Penelitian : 21 Maret 2023 s/d 16 Juni 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 21 Maret 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




Ir. AFNISARDI MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala MIS Nurul Kamal Karang Jaya
- Yang Bersangkutan
- Arsip

Lampiran 21 Surat Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN BUKIT KABA ASRI
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL KAMAL
Jl. Lingkar Pesantren Desa Karang Jaya Kec.Selupu Rejang Keb.Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 231/M-NU/KJ/V1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustori, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah MIS Nurul Kamal

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Sanjaya Putra

NIM : 19591240

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melaksanakan penelitian di sekolah MIS Nurul Kamal dengan judul skripsi **“Pengaruh Penggunaan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa MIS Nurul Kamal Karang Jaya”** Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Selupu rejang, 2023

Kepala Sekolah MIS Nurul Kamal:

Agustori, S.Pd.I

Lampiran 22 Dokumentasi



Berfoto dengan bapak Agustori S.Pd.I, selaku Kepala sekolah di MIS Nurul kamal serta meminta izin untuk melakukan penelitian.



Foto siswa/i ketika akan dikumpulkan di ruangan aula MIS Nurul kamal



Foto ketika memberi arahan untuk melakukan pengisian angket untuk masing-masing variabel





Pembagian angket kepada siswa/i MIS Nurul Kalam dari kelas III-VI didalam aula



Siswa/i melakukan pengisian angket Penggunaan Pojok Baca



Siswa mulai mengisi angket yang ke dua yaitu angket Minat Baca





